

**PEMANFAATAN MEDIA DOMINO TAHSIN (DOTA) UNTUK
MEMFASIHKAN BACAAN AI-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL AHSAN
ALUE BEURAWE LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RAUDHATUL DAHNIAN
NIM.1052018047

Progam Studi
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

2022 M/ 1444 H

**PEMANFAATAN MEDIA DOTA (*DOMINO TAHSIN*) UNTUK
MEMFASIHKAN BACAAN AI-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-AHSAN
ALUE BEURAWE LANGSA**

Oleh:

**RAUDHATUL DAHNIAN
NIM: 1052018047**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN 2022**

**PEMANFAATAN MEDIA DOMINO TAHSIN (DOTA) UNTUK
MEMFASIHKAN BACAAN AI-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-AHSAN
ALUE BEURAWE LANGSA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri
Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Progam Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

**Pada Hari/ Tanggal :
Kamis, 7 juli 2022 M**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua


Dr. Zulfitri, MA

NIP. 19270712 1999 05 1001

Sekretaris

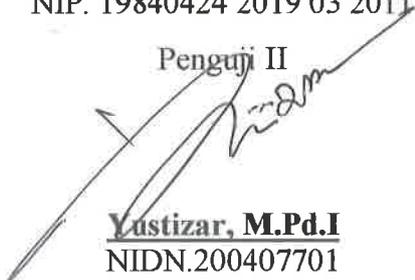

Syamsiah Z, M.Pd.I

NIP. 19840424 2019 03 2011

Penguji I


Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

Penguji II


Yustizar, M.Pd.I
NIDN.200407701

**Mengetahui :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**




Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Langsa
Untuk melengkapi Tugas-Tugas Dan memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Diajukan Oleh :

RAUDHATUL DAHNIAN

NIM. 1052018047

**Mahasiswa Insittut Agama islam Negeri (IAIN) Langsa
Progam Strata Satu (S-1)
Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr.Zulfitri, MA

NIP. 19270712 1999 05 1001

Pembimbing II



Syamsiah Z.M.Pd.I

NIP. 19840424 2019 03 2011

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raudhatul Dahnian

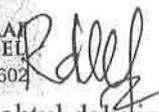
Tempat/ Tanggal Lahir : Idi, 06 Agustus 2000

Fakultas/ Progam studi : FTIK/ Pendididkan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ *Pemanfaatan Media Domino Tahsin (DOTA) Untuk Memfasihkan Bacaan Al-Qur’an Santri TPQ Al-Ahsan Alue beurawe Langsa* “ adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya dengan buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 16 Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan


METERAI
TEMPEL
C568AJX860544602

Raudhatul dahnian
1052018047



AL-AHSAN JI. H. Agussalim Gp. Alue Beurawe Dsn. Bata Kec. Langsa Kota - Kota Langsa
KOTA LANGSA

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TPQ AL – AHSAN

Hp. 085260658928

Nomor : 06 /TPQ-ALAHSAN/VI/2022
Lampiran : Terlampir
Perihal : Izin Penelitian Skripsi

Langsa, 02 Juni 2022
Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri (IAIN)
Langsa
di-

Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Tanggal 09 Maret 2022 Nomor B-591/In.24/FTIK/PP.00.9/03/2022 hal izin Penelitian Skripsi, dengan identitas mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Raudhatul Dahnian
Tempat / Tanggal lahir : Idi, 06 Agustus 2000
Nomor Induk Mahasiswa : 1052018047
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “**Pemanfaatan domino tahsin (DATO) untuk memfasihkan bacaan qur’an Santri TPQ Al- Ahsan Alue Beurawe Langsa**”. Berkenan dengan maksud di atas, maka dengan ini kami berikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di lokasi TPQ Al-Ahsan dan kami mengharapkan kepada yang bersangkutan agar melapor kembali kepada kami setelah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan untuk dimaklumi dan seperlunya

Pimpinan
TPQ AL-AHSAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus IAIN Langsa, Jln. Meurandeh - Kota Langsa, Provinsi Aceh, Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641-425139 website : <http://www.ftik.iainlangsa.ac.id> email : ftik@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-591/In.24/FTIK/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah

Kepada Yth,
TPQ al ahsan alue beurawe
Di -
Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan ini memaklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

Nama : RAUDHATUL DAHNIAN
Tempat / Tanggal Lahir : Idi, 06 Agustus 2000
Nomor Induk Mahasiswa : 1052018047
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Bapak/Ibu, sehubungan dengan penyusunan skripsi berjudul "pemanfaatn domino tahsin(DOTA) untuk memfasihkan bacaan qur'an santri TPQ Al Ahsan Alue Beurawe Langsa "

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan kepada Bapak/ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.



Langsa, 09 Maret 2022
Dekan


Zamil Abidin

ABSTRAK

Nama : Raudhatul Dahnian/ Tanggal Lahir : 06 Agustus 2000/NIM : 1052018047/Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Domino Tahsin Untuk Memfasihkan Bacaan Al-Qur'an Santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mempunyai kedudukan sebagai sumber hukum yang utama dan pertama didalam islam, membacanya merupakan suatu ibadah. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf dan mustahaknya. dan tahsin Al-Qur'an merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara melafadkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai kaidah-kaidah yang telah ditetapkan. Media yang dipakai pada penelitian ini adalah media domino tahsin (DOTA) merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh peneliti dan dapat mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah proses pembelajaran. Hasil bacaan Al-Qur'an santri TPQ AL-Ahsan Alue Beurawe masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang terdapat pada santri dan pada ustazah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran domino tahsin (DOTA) dapat memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan rancangan kemmis & Taggart yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek pada penelitian ini yaitu santri kelas A TPQ Al-Ahsan, yang berjumlah 14 santri. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian pada siklus I pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri, diperoleh sebanyak 57,1% santri yang tuntas, dengan nilai rata-rata 72,2. Hasil penelitian pada siklus I belum mencapai nilai klasikal 76% .dan penelitian dilakukan kembali pada siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan dalam memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri, diperoleh sebanyak, 78,5% santri yang tuntas, dengan nilai rata-rata 79,5% . hasil penelitian siklus II telah mencapai nilai klasikal 76%, maka peneliti berhenti pada siklus II, dengan demikian dapat disimpulkan pemanfaatan media domino tahsin (DOTA) pada santri TPQ Al-Ahsan Alue beurawe Langsung memperoleh ketuntasan yang baik dan terjadi peningkatan hasil bacaan Al-Qur'an santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe langsung..

Kata kunci : *Al-Qur'an, Memfasihkan Bacaan, Media domino tahsin (DOTA)*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha penyayang, yang senantiasa menganugrahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi dengan judul “ *Pemanfaatan Media Domino Tahsin Untuk Memfasihkan Bacaan Qur'an Santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe* “

Selawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti jejak perjuangannya.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya guna menyelesaikannya, namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terwujud. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H Basri Ibrahim, MA, selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Ibu Rita Sari, M.Pd, selaku ketua jurusan PGMI
4. Bapak Dr. Zulfitri, MA, selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan dan pengetahuan dalam menyusun skripsi ini.

5. Ibu Syamsyiah Z, M.Pd.I, selaku pembimbing kedua yang telah merelakan hati untuk meluangkan waktu mengoreksi, memberikan bimbingan dan masukan kepada penulisan skripsi ini.
6. Ummi sa'dah selaku pimpinan TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe, yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian di TPQ tersebut.
7. Bapak/ Ibu dosen Fakultas FTIK IAIN Langsa yang telah membekali penulisan dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan, beserta seluruh staf dan pegawai Institut Agama Islam Negeri atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Selain dari pada itu, saya tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Secara terkhusus peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada taranya kepada Ayahda Sofyan A.Md dan ibunda Abidah S.Pd.I, yang sangat penulis sayangi dan yang telah mendidik, merawat, membesarkan penulis dengan baik, terima kasih atas Do'a semangat serta motivasi yang tiada hentinya mengiringi setiap langkah kaki penulis dimanapun penulis berada.
2. Kepada Adik tercinta dan tersayang, Alvina Anggitia, Nabilul Azka, dan Zahwa Atthahira, terima kasih telah memberikan semangat kepada penulis didalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada kedua Alm kakek tersayang Alm Ibrahim dan Alm Saad, serta kedua nenek tersayang Alm Hamidah dan Ramlah, terima kasih telah ikut merawat, membesarkan dan memdidik penulis dengan baik, serta terima kasih atas do'a nasehat yang selalu diberikan kepada penulis

4. Umi di dayah Darul Abrar dan tgg-tgg semua, terima kasih ilmu, do'a dan nasehat yang selalu diberikan kepada penulis
5. Kepada teman karib tersayang nurul husna, penulis ucapkan terima kasih karena telah membantu, memberi semangat serta do'a kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman tersayang Elsa corina, Nurul Kamari, Adela Alfiana, Izzatun Nisak, Fahnora, syadza Auliani S.E, Putri Mahdalena S.E, Ayunita, Izzatul Muna, Widiawati, Azislia, Intan Mardhiah, intan Muyassirah, dan seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2018 yang tidak bosan-bosannya memberikan semangat, motivasi dan kerja sama yang baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Terima kasih untuk orang-orang pernah menyakiti, melalui lisan maupun perbuatan. Mungkin tanpa kalian penulis tidak akan menjadi orang yang sekuat ini, tanpa kalian penulis juga mungkin tidak akan pernah tahu rasanya bangkit setelah jatuh, tanpa kalian penulis tidak akan pernah tahu rasanya sakit dan karena kalian penulis ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
9. Dan terima kasih untuk diri sendiri yang telah sabar melewati semua ujian dan support yang berkedok pertanyaan “ kapan sidang ? kapan sidang ?” sampai detik ini you are great.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Dengan

ucapan Alhamdulillah penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat
khususnya bagi penulis dan pembaca.

Langsa, 18 juni 2022
Penulis

Raudhatul Dahnian
1052018047

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN KEASLIAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Masalah.....	5
E. Batasan Masalah.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Media Domino Tahsin.....	9
1. Pengertian Media Pembelajaran	9
2. Fungsi media pembelajaran.....	10
3. Pengertian kartu Domino Tahsin (DOTA).....	11
4. Kelebihan dan kekurangan Domino Tahsin (DOTA)	12
5. Penggunaan media domino tahsin(DOTA)	13
B. Tahsin Al-Qur'an	14
1. Pengertian Tahsin Al-Qur'an	14
2. Tujuan Tahsin Al-Qur'an	16
3. Hukum mempelajari tahsin Al-Qur'an.....	16
4. Kelebihan dan kekurangan Tahsin Al-Qur'an	17
5. Unsur-unsur dalam Tahsin Al-Qur'an	18

6. Indikator tahsin Al-Qur'an	22
7. Kefasihan membaca Al-Qur'an	23
8. Tata cara/ adab membaca Al-Qur'an	26
C. Penelitian yang relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Penelitian tindakan kelas	32
B. Lokasi dan subjek penelitian.....	35
C. Jadwal penelitian dan kegiatan penelitian	35
D. Teknik pengumpulan data.....	36
E. Teknik analisis data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran umum TPQ Al-Ahsan.....	39
1. Sejarah berdirinya TPQ Al-Ahsan	39
2. Organisasi TPQ Al-Ahsan	40
3. Keadaan santri TPQ Al-Ahsan.....	40
4. Sekilas setting penelitian	40
B. Hasil penelitian.....	41
1. pretest	41
2. pelaksanaan siklus I	44
3. pelaksanaan siklus II.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. pemanfaatan media domino tashin.....	64
2. peningkatan hasil pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an	66
BAB V PENUTUP	68
A. kesimpulan	68
B. saran	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mempunyai kedudukan sebagai sumber hukum yang utama dan pertama di dalam Islam. Membacanya merupakan suatu ibadah, juga sarana menuju pemahaman dan pengamalan. Pembacaan terhadap Al-Qur'an berkaitan dengan dua hal: pertama pembacaan yang berkenaan dengan cara pelafalan huruf-huruf, kata-kata serta kalimat-kalimatnya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dan kedua pembacaan dalam makna atau maksudnya. Keduanya sama-sama penting dan bernilai ibadah. Hal tersebut senada dengan Firman Allah Subhanahullah Ta'ala:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

“Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.”(QS. Al-Baqarah:121)¹

Membaca al-Qur'an bukan saja menjadi amal ibadah, tetapi juga merupakan obat dan penawar gelisah hati dan jiwa. Demikian tinggi dan luhurnya fungsi Al-

¹ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dengan blok tajwid*, (Lautan Listeri-Jakarta:kementrian Agama RI, 2018) hal, 19

Qur'an bagi kehidupan seorang mukmin. Maka setiap mukmin memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mempelajarinya bahkan mengajarkannya.²

Sebelum mempelajari Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan, akan lebih mudah jika peserta didik memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar. Namun yang menjadi permasalahan mendasar saat ini adalah bagaimana jika peserta didik dari lembaga pendidikan yang notabeneanya Madrasah memiliki sedikit keterlambatan dalam memahami Baca Tulis Al-Qur'an.

³ Umumnya, seseorang akan mempelajari ilmu tajwid untuk memahami bagaimana kaidah membaca Al-Qur'an dengan benar, mempelajari Makhorijul Huruf serta Shifatul Huruf agar bacaannya tepat dan tidak menyimpang dari arti yang sebenarnya. Setelah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an maka akan lebih mudah untuk mempelajari apa yang dijelaskan di dalamnya.⁴

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qalqalah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti gunnah, idgham dan lain-lain). Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu,

² Fatkhiyah, suklani,dkk, *pengaruh progam tahsin Al-qur'an terhadap tingkat kefasihan membaca Al-qur'an ewmaja usia 13-15 tahun majelis darusslam RT 15 RW 04 Desa lungbenda kecamatan paliman kabupaten Cirebon*, At-tarbawi Al-haditsah : Jurnal Pendidikan Agama Islam (vol. 5, no.2, januari 2020), hal. 2

³ Fitriyah mahdali, *Analisis kemampuan membaca Al-qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan*, jurnal studi Al-qur'an dan hadist (vol, 2, no.2.2020,)hal. 144

⁴ *Ibid*,. hal 144

⁵.hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhraj dan sifatnya Kemampuan membaca Al_Qur'an bagi santri juga termasuk salah satu hasil aktivitas proses pembelajaran yang kompleks, dimana diperlukan adanya berbagai faktor yang menunjang keberhasilan.⁶

Berdasarkan data survei yang di ambil dalam sebuah artikel pada tahun 2017 penelitian yang dilakukan oleh Sarpani menyimpulkan bahwa dari sekitar 225 juta muslim di Indonesia ada sekitar 54% Muslim Indonesia belum bisa baca Al-Qur'an dan sekitar 46% muslim yang sudah mampu membaca Al-Qur'an beserta tajwidnya. ⁷ Hal yang mempengaruhi minimnya tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada masyarakat Muslim Indonesia, dikarenakan tidak dibiasakannya dalam membaca Al-Qur'an sehingga apa yang sudah dipelajari menjadi lupa. Khususnya dalam membaca Al-Qur'an bukan hanya disekolah saja namun harus dibiasakan membaca Al-Qur'an dirumah.⁸

Begitu juga di TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe, proses pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan pada waktu sore hari setelah shalat asar, metode yang

⁵ Rini Astuti, *Peningkatan kemampuan membac al-qur'an pad anak attention deficit disorder melalui metode al-Barqy berbasis appliend behavior analysis*, jurnal pendidikan usia dini (vol, 2, no 2, November 2013) hal 353

⁶ Arsyad, dan salahudin, *habungan kemampuan membaca Al-qur'an dan minat belajar siswa dengan hasil belajar pendidikan agama islam (PAI)*, EDUKASI : jurnal penelitian pendiikan Agama dan keagamaan,(vol, 16 (2) 2013), hal 182

⁷ Della Indah Fitriani dan Fotroh hayati, “ *Peneraan Metode tahsin Untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa sekolah menengah atas*”, Jurnal pendidiakn Islam Indonesia (Vol 5, 1 Oktober 2020) 134

⁸ Ibid,. hal, 134

diterapkan ialah metode tahsin. Selama ini santri melakukan proses pembelajaran hanya sebatas simak menyimak saja. Minimnya kegiatan praktikum membuat semangat santri dalam proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Proses pembelajaran yang rendah sering menyebabkan kurangnya pemahaman dan penguasaan materi. Untuk meningkatkan proses pembelajaran santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe peneliti menciptakan satu media untuk membantu meningkatkan serta menfasihkan bacaan Al-Qur'an santri yaitu media Domino Tahsin (DOTA) dengan memasukkan unsur-unsur yang terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an secara langsung. Domino Tahsin (DOTA) merupakan media pembelajaran yang dibuat seperti kartu domino untuk menarik minat santri dalam proses pembelajaran ilmu Tahsin.

Berdasarkan observasi yang akan dilakukan pada maret 2022 pada santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe, peneliti menemukan suatu masalah pada proses pembelajaran. Khususnya pada santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan kurang fasih dalam pengucapan makharijal huruf dan shifatul huruf. Guru masih menggunakan metode talaqqi menyebabkan santri merasa jenuh hanya dengan membaca dan menyimak saja. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul “ *Pemanfaatan Media Domino Tahsin (DOTA) Untuk Memfasihkan Bacaan Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe langsa*”

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah diketahui saat ini kondisi santri belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan Bacaan Al-Qur'an masih kurang fasih.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan media domino Tahsin (DOTA) pada santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe ?
2. Apakah media pembelajaran domino Tahsin (DOTA) dapat memfasihkan bacaan Qur'an santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe ?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan cara menggunakan media domino Tahsin (DOTA) pada santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe
2. Untuk mengetahui media pembelajaran domino tahsin (DOTA) dapat memfasihkan bacaan Qur'an santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe.

E. Batasan masalah

Supaya lebih terarah dan tidak terjadi kesalahan, selain itu juga untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, peneliti membatasi masalah dalam penelitian

ini. Yaitu pada materi makharijul huruf, dan hokum nun mati, serta dilanjutkan praktik pada surat Al-lahab, bagi santri kelas A TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe.

F. Manfaat penelitian

Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti sendiri dan pihak-pihak yang terkait, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran ilmiah mengenai cara memfasihkan bacaan Al-Qur'an pada Surat Al-Lahab menggunakan media domino tahsin (DOTA)

2. Manfaat praktis

a. Bagi santri

Memfasihkan bacaan Qur'an santri pada surat Al-Lahab menggunakan media domino tahsin (DOTA)

b. Bagi guru

Meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kreativitas dalam mengajar

c. Bagi TPQ

penelitian ini dapat meningkatkan kualitas hasil belajar santri dan membantu untuk meningkatkan kualitas TPQ dalam proses pembelajaran memfasihkan bacaan Qur'an dan memberitahukan pengaruh penggunaan media pembelajaran domino tahsin (DOTA) untuk meningkatkan kefasihan santri dalam membaca Al-Qur'an

d. Bagi penulis

Penulis berharap karya tulis ini bermanfaat bagi penulis sendiri ketika sudah mengabdikan ilmu mengajar saat menjadi guru di TPQ dan di Madrasah ibtidaiyah nanti

G. Penjelasan istilah

Guna penjelasan istilah ini agar tidak terjadinya kesalah pahaman dalam penafsiran atau pengertian kata-kata yang terdapat dalam tulisan ini, maka perlu kiranya penulis memberikan beberapa pengertian atau penjelasan mengenai istilah – istilah yang terdapat dalam focus penelitian ini. Adapun beberapa penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Media Domino Tahsin (*DOTA*)

Domino tahsin (*DOTA*) adalah media pembelajaran berbentuk kartu, yang berisikan sebuah pertanyaan yang ada di ruas bawah dan sebuah jawaban di ruas atas, yang dikemas dalam bentuk yang sangat kreatif berupa gambar-gambar mengenai materi yang terkait dengan Al-qur'an dan metode tahsin.

Media pembelajaran kartu domino tahsin ini memiliki sifat mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar sambil bermain, sehingga santri lebih semangat dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung, dan merupakan media pembelajaran edukatif⁹.

⁹ Susi Irmawati, "Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)* berbasis kartu domino terhadap pemahaman konsep hitung campuran" *Jurnal Didaktika Dwija Indria (Solo)*, (Vol. 3, No.4, 2015), hal. 2

Dengan demikian Domino tahsin yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebuah permainan yang mengaktifkan santri untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an dan mempelajari hukum tahsin santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe Langsa.

2. Tahsin Al-Qur'an

Tahsin Al-Qur'an adalah upaya untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah-kaidah hukum tajwid dan berupaya memperindah dalam pelantunan bacaannya.¹⁰ Tahsin juga merupakan salah satu cara pendidik dalam membaca Al-Qur'an yang menitik beratkan pada makhraj (tempat keluar huruf) dan ilmu tajwid.¹¹ Dalam definisi lain menyatakan, bahwa ilmu tahsin ialah ilmu yang berkaitan dengan perihal pemberian haq dan mustahaq setiap huruf baik makhraj ataupun sifatnya.¹²

Dari ketiga pendapat yang telah dikemukakan, dapat kita pahami bahwa tahsin Al-Qur'an merupakan upaya memperbaiki atau membaguskan bacaan Al-Quran dengan memasukkan makharijal huruf (tempat keluar huruf) shifatul huruf (cara pengucapan huruf) serta hukum bacaan pada nun mati atau tanwin

¹⁰ Muhammad Arif Rahmawan, dkk, *Implementasi Metode Tahsin Al husna...* hal, 133

¹¹ Fathiyah, dkk *pengaruh progam tahsin Al-Qur'an terhadap tingkat...* hal, 5

¹² Saiful Islam Mubarak, *tahsin tilawah* (mahad Al-Qur'an & dirasah Islamiah) hal, 1

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Media domino tahsin

1. Media pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media adalah pengantar informasi dari guru kepada santri untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual¹³

Dengan kata lain Media ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran dan perasaan santri dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tertentu.¹⁴

¹³ Muhammad hasan dkk, *media pembelajaran* (klaten, CV tahta media group) hal 27

¹⁴ Rodhatul jannah, *media pembelajaran* (yogyakarta : Antasari press) hal, 2

Sementara itu, media pembelajaran juga meliputi tiga jenis yaitu, (1) alat bantu mengajar, (2) alat peraga dalam mengajar, (3) sumber belajar, dari sisi lain media juga ada yang wujudnya konkret seperti kebendaan (papan tulis, buku, dan lain-lain) dan bersifat abstrak seperti suara guru, muatan isi dan ,lain-lain¹⁵

Dengan demikian media pembelajaran ialah sesuatu yang dapat melibatkan dua pihak yaitu guru dan santri dalam sebuah proses belajar dan mengajar yang menggunakan alat bantu atau bahan pembelajaran guna untuk merangsang perhatian, minat santri agar lebih efektif dalam proses belajar.

2. Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru, merupakan sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada santri dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi sederhana, konkret serta mudah dipahami, dengan demikian media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk mempertinggi retensi anak terhadap materi pembelajaran¹⁶

Selain itu, beberapa manfaat media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton dalam Martinis Y amin yaitu :

hal 2 ¹⁵ Muhammad ramli, *media dan teknologi pembelajaran*(kalimantan selatan : Iain antasari press)

¹⁶ M. Bastirudin usman, *media pembelajaran*, (Jakarta: ciputat pers 2002) hal, 21

- a) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d) Meningkatkan kualitas hasil belajar santri
- e) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- f) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- g) Mengubah peran santri ke arah yang lebih positif dan produktif
- h) Media dapat menumbuhkan sikap positif santri terhadap materi dan proses pembelajaran
- i) Media dapat membantu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- j) Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia¹⁷

3. Pengertian kartu domino Tahsin (DOTA)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kartu/kar·tu/ n kertas tebal, berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan, hampir sama dengan karcis). Kartu domino yang bertanda bulatan-bulatan yang menunjukkan nilai angka kartu untuk bermain domino.¹⁸ Kartu domino disini adalah bukan kartu domino yang biasanya digunakan oleh sebagian orang untuk berjudi, namun dalam pengabdian ini kartu domino dijadikan sebuah media pembelajaran untuk membantu guru dalam menjelaskan materi kepada peserta didik. Dengan

¹⁷ Matinis Y amin, *strategi pembelajaran berbasis kompetensi*, (jakarta : gaung persada press 2008) hal, 178-181

¹⁸ Depdiknas . *kamus besar Bahasa indonesia pusat bahasa*, (Jakarta PT. Gramdia pustaka utama, 2008) hal 86

menggunakan media kartu domino akan lebih aktif karena sifatnya belajar sambil bermain.

Kartu domino merupakan kertas tebal berukuran kecil yang digunakan untuk bermain, dimana tiap kartu dibagi menjadi dua bagian, tiap bagian berisi 0-6 titik. Sedangkan kartu domino tahsin (DOTA) berbahan kartu yang berbentuk persegi panjang dan dibagi dua sisi atas dan bawah yang salah satu sisinya di tulis dengan potongan ayat, dan kartu berikutnya di isi dengan jawaban pertanyaannya, pada proses pembelajaran tersebut. Sehingga dapat di mainkan seperti dalam permainan domino¹⁹

4. Kelebihan dan kekurangan media domino tahsin (DOTA)

Media kartu domino tahsin (DOTA) ini memiliki kelemahan dan kelebihan.

Kelebihan dari media kartu ini adalah sebagai berikut:

a. Mudah dibawa-bawa

Dengan ukuran yang kecil dapat disimpan di tas atau di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, dikelas ataupun diluar kelas.

b. Praktis

Dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media ini sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini juga tidak membutuhkan listrik. Jika ingin menggunakan kita tinggal menyusun sesuai keinginan kita. Dan jika

¹⁹ Dwi prebrianti, *Penerapan Media Kartu Domino Dalam Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mi Nurul Huda Sumberpitu Tutur Pasuruan*, jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (vol 1 no, 1 januari 2020) hal, 24

sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.

c. Gampang diingat

Menyajikan pesan-pesan pendek tiap kartu , sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan santri untuk mengingat pesan tersebut.

d. Menyenangkan

Dalam penggunaan bisa melalui permainan. Santri bisa berlomba-lomba dalam mencari yang sesuai perintah.

e. warnanya menarik siswa dan mudah dalam penggunaannya

Adapun kelemahan domino tahsin ialah :

a. mudah sobek

b. tidak tahan lama, dan apabila santri salah dalam penggunaannya dalam arti bukan dalam pembelajaran, bisa membuat kerugian karena salah dalam pemanfaatannya.

c. Ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar

d. Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi.²⁰

5. Penggunaan media domino Tahsin (dota)

²⁰ *Ibid.*, hal, 24

Penggunaan medis domino tahsin (DOTA) ini untuk melatih ingatan santri pada pembelajaran Al-Qur'an sehingga mampu memfasihkan bacaan Qur'an santri, cara penggunaannya sebagai berikut :

- a. Tahap awal penggunaan media pembelajaran kartu domino tahsin (DOTA) ini, guru (peneliti) menjelaskan materi yang akan disampaikan. Setelah itu guru menjelaskan aturan dari permainan kartu DOTA sampai santri benar-benar paham bagaimana cara bermain, sehingga permainan DOTA dapat dimulai.
- b. Dalam permainan kartu DOTA dimainkan setiap kelompok yang terdiri 2-4 orang .
- c. Setiap kelompok diberikan kartu yang dikocok dan dibagikan secara adil dan merata kepada setiap anggota kelompok, dan 1 kartu sebagai kartu pembuka yang bertuliskan di ruas atas "MULAI" tanda untuk memulai permainan.
- d. Santri yang mendapatkan kartu bertuliskan "MULAI" berhak untuk menempelkan kartu pertama ke papan tulis.
- e. Setelah kartu yang bertuliskan "MULAI" ditempelkan santri mencari jawaban dengan menjodohkan pernyataan dengan jawaban yang ada pada santri lain hingga kartu habis dan waktu yang telah ditentukan.
- f. Pemain yang kartu DOTAnya telah habis duluan dinyatakan sebagai pemenang, sedangkan pemain dengan kartu DOTA yang masih banyak dinyatakan kalah.

B. Tahsin Al-Qur'an

1. Pengertian tahsin Al-Qur'an

Tahsin (تحسين) berasal dari kata dalam Bahasa Arab *hassanah* (*حسن* - *يحسن* - *تحسين*) yang artinya memperbaiki, menghiasi atau memperbagus, memperindah, atau membuat lebih baik dari semula. Adapun secara istilah tahsin al-Qur'an ialah upaya memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.²¹

Tahsin merupakan ilmu untuk mengetahui pengucapan huruf-huruf arab, secara benar dengan mengetahui makhrjanya, sifat-sifatnya serta hukum-hukum yang muncul darinya. Tahsin bukanlah bermain-mainkan lidah, mulut, rahang, tetapi tahsin itu bacaan yang mudah, nikmat dan lembut yang tidak berkemat; kemit tidak dipaksa- paksakan, tidak dibuat-buat dan tidak menyimpang dari tabiat orang arab dan ucapan orang – orang fasih dari segi apapun dalam cara membaca Al-Qur'an²²

Sementara itu, tahsin juga merupakan ilmu yang mempelajari cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah, agar tepat keluar dari makhranya dan sempurna sifat-sifatnya. Baik ketika huruf itu sendirian maupun ketika berada dalam sebuah kata atau kalimat.²³

Istilah tajwid dan tahsin merujuk pada pengertian yang sama, namun dalam praktik pembelajarannya, sebahagian ulama membedakan kedua istilah

²¹ Hisyam bin Mahrus Ali Al-makky, *bimbingan tahsin tilawah Al-Qur'an* (Solo- zamzam, 2013) hal, 5

²² Aiman rusydi suwaid, *panduan imu tawid bergambar*, (damaskus suriah: maktabah ibn al-jazari, 2012) hal, 18

²³ M. Laili Al-fadhli, *Syarh tuhfatul athfal(penjelasan hokum tajwid dan penjelasan dasar-dasar tadwidul hutuf*, (Sukoharjo : Nurcahaya Ilmu, 2019) hal, 32

tersebut. Umumnya, istilah tahsin lebih sering digunakan untuk pembelajaran yang menekankan pada perbaikan bacaan secara praktis. Adapun tajwid lebih sering digunakan untuk pembelajaran yang menekankan pada pemahaman teoritis dalam persoalan makharijul huruf, sifat huruf dan hukum tajwid²⁴

Dengan demikian, yang dimaksud dengan tahsin Al-Qur'an ialah, ilmu yang mempelajari bagaimana cara melafadkan al-qur'an yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti makharija huruf, shifatul huruf dan lain-lain

2. Tujuan Tahsin Al-Quran

Tahsin Al-Qur'an mempunyai tujuan agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah dan Rasulullah SAW . Adapun tujuan tahsin Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:²⁵

- a. Agar dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara betul (fasih)
- b. Dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca kitab suci Al-Qur'an
- c. Agar medapat syafaat dan kedudukan yang tinggi dihari qiamat

3. Hukum mempelajari tahsin Al-Qur'an

Hukum mempelajari tahsin Al-Qur'an secara teori adalah fardu kifayah atau merupakan kewajiban kolektif, adapun kum membaca Al-Qur'an dengan menggunakan aturan tahsin adalah fardu ain, apabila seorang

²⁴ *Ibid.*,hal,32

²⁵ Moh. Wahyudi, *ilmu tajwid plus* (jatim : halim jaya, 2008) hal,3

membaca Al-Quran dengan tidak mengunakan ilmu tahsin hukumnya berdosa, sebagaimana dalam surat al muzammil yang berbunyi :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Yang artinya : *Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.*²⁶

Ayat tersebut memerintahkan agar membaca al-Qur'an perlahan-lahan sehingga membantu pemahaman dan perenungan terhadap AlQuran demikianlah cara nabi mempergunakan dalam membaca Al-Qur'an sebagai mana yang dijelaskan Aisyah RA bahwa rasulullah SAW membaca Al-Qur'an dengan tartil sehingga membaca panjang setiap lafazh yang seharusnya dibaca panjang atau sebaliknya.²⁷

4. Kelebihan dan kekurangan tahsin Al-Qur'an

1) Kelebihan Tahsin Al-Qur'an

Didalam suatu metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing termasuk metode tahsin sendiri. Kelebihan tahsin yaitu yaitu:

- a) Lebih lengkap jika dibandingkan dengan yang lainnya, karena dijelaskan secara lengkap makraj, sifat-sifat hurufnya dan tajwidnya

²⁶ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dengan blok tajwid*, (lautan listeria: Jakarta kementrian Agama RI, 2018) hal,574

²⁷ Moh wahyudi, *ilmu tajwid plus ...* hal, 4

- b) Sistem pembelajarannya berhadapan dengan santri sehingga mudah dalam membenarkannya
 - c) Buku nya mudah di dapat ditoko-toko
 - d) Menuntun santri untuk aktif
- 2) Kekurangan Tahsin Al-Qur'an
- a) Metode tahsin masih asing dalam kalangan masyarakat umum, karena termasuk metode baru
 - b) Tidak mudah untuk untuk kenaikan halaman selanjutnya, sehingga harus benar-benar memperhatikan materinya
 - c) Susah jika belajar tanpa adanya seorang pembimbing. .²⁸

5. Unsur- unsur dalam Tahsin Al-Qur'an

Adapun materi yang dibahas dalam pelajaran Tahsin Al-Qur'an yaitu tentang *Makharijul huruf* dan hokum nun mati atau tanwin, sebagai mana yang dijelaskan sebagai berikut :

1). *Makharijul Huruf* (Tempat Keluar Huruf)

Makhrijul huruf adalah tempat yang mengeluarkan suatu huruf, sehingga dapat dibedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya .Makharijul Huruf adalah tempat keluarnya huruf dari mulut, tenggorokan atau yang lainnya. Tempat pengucapan huruf:²⁹

- a) *Al-Jauf* (Bagian Rongga mulut dan rongga kerongkongan)

²⁸ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Alquran & Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka AlKautsar, 2017), hal.8.

²⁹Ismail tekan, *Tadwil Al-Qur'anul karim*, (Jakarta : Pustaka Al husna baru, 2008)

Bagian rongga mulut dan rongga kerongkongan Kekosongan yang masuk dalam mulut dan tenggorokan. Yakni kekosongan atau kesunyian yang panjang dari huruf yang berada di belakang tenggorokan sampai ke mulut. Yang mana di dalamnya terdapat makhraj satu yang muqaddar yang dimiliki tiga huruf mad (tempat keluarnya huruf mad) ي ا و

- Alif sebelumnya didahului huruf berharakat fathat
- Ya mati sebelumnya didahului huruf berharakat kasrah
- Waw mati sebelumnya didahului huruf berharakat dhumma³⁰

b) *Al-Halq* (Kerongkongan)

Pada tenggorokan terdapat tiga makhraj untuk enam huruf

- 1) Pangkal tenggorokan Yakni jauh dari tenggorokan dan dekat dengan dada, keluar huruf ا هـ
- 2) Tengah tenggorokan ح ع
- 3) Ujung tenggorokan yakni dekat mulut غ خ³¹

c) *Al-Khoisyum*- (Pangkal Hidung)

yaitu pangkal hidung (diatas hidung), Huruf yang keluar dari rongga hidung yaitu ghunnah (dengung). Ghunnah terdapat pada tujuh tempat:³²

- Idgham Bi Ghunnah
- Iqlab
- Ikhfa

³⁰ Saiful islam mubarak, *tahsin tilawah*, (bandung : Maqdis press, 1423) hal, 26

³¹ *Ibid* hal, 26

³² Hisyam Bin Mahrus Ali Al- amkky, *bimbingan tahsin tilawah AL-Qur'an...* hal, 113

- Ikhfa Syafawi Mitslain Idgham
- Huruf Nun dan Mim bertasydid baik saat washal (disambung) atau waqaf (berhenti)
- Lafazh Ircam Ma`ana (Idgham Mutajanisain)

d) *Asy-Syafatain*(dua Bibir)

yaitu dua bibir yang memiliki dua makhraj:

- 1) Antara dua bibir keluar huruf م ب
- 2) antara dua bibir keluar huruf و
- 3) bibir bawah bagian dalam bertemu dengan ujung dua gigi seri atas³³ف

e) *Al-Lisan* (lidah)

yaitu lidah, terdapat sepuluh makhraj untuk 18 huruf:

- 1) Pangkal lidah yang mengikuti ujung kerongkongan yang menghadap langit-langit atas, keluar huruf: ق
- 2) Pangkal lidah bertemu dengan langit-langit tulang ك
- 3) Tengah lidah dekat langit-langit atas dan antara tengah lidah itu dengan langit-langit langit-langit atas, keluar huruf: ي . ج . ش
- 4) Salah satu pinggir lidah dan yang mengiringi gigi-gigi geraham dari kiri atau kanan, keluar huruf: ³⁴ض

³³ *Ibid.*, hal, 113

³⁴ *Ibid*, hal, 112

- 5) Ujung dua tepi lidah dan yang mengikuti kerongkongan sebelah atas, keluar huruf ل
- 6) Ujung lidah sedikit ke bawah dari makhroj keluar huruf: ن
- 7) Dari makhraj ن lebih kedalam sampai punggung lidah, keluar huruf: ر
- 8) Ujung lidah bersamaan dengan gigi-gigi seri atas sehingga terangkat kelangit-langit atas, keluar huruf: ط د ت
- 9) Antara ujung lidah ke atas gigi-gigi seri atas atau bawah, keluar huruf: ص س ز
- 10) Ujung lidah dan ujung gigi seri atas, keluar huruf ظ ذ ث

2). Hukum Nun Mati atau tanwin

Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah, maka ada 4 cara membacanya yaitu :³⁵

a) . Izhar

Izhar secara Bahasa artinya terang atau jelas, secara istilah izhar adalah mengucapkan nun sukun atau tanwin dengan terang dan jelas, ketika bertemu dengan salah satu huruf *halqi*. Hurufnya ada 6 :

ح خ ع غ ه ء

b) Idgham

³⁵ Raisya maula ibnu rusyd, panduan tahsin, tajwid dan tajwid dan tahfizh untuk pemula (Yogyakarta : saufa 2015) hal,69

Idgham dibagi menjadi, idgham bighunnah dan idgham bilaghunnah. Untuk lebih jelasnya, berikut uraian masing-masing ;

1. Idgham Bigunnah

Idgham artinya memasukkan atau melebur, bighunnah artinya dengung.

Idgham bighunnah adalah melebur suara nun sukun, atau tanwin dengan dengung kedalam salah satu diantara huruf idgham bighunnah yang terletak sesudahnya, huruf idgham ada 4 yaitu :

ي و م ن

2. Idgham Bilaghunnah

Idgham artinya memasukkan atau melebur. Bilaghunnah artinya tidak berdengung. Idgham bilaghunnah adalah memasukkan suara huruf nun mati atau tanwin tanpa dengung kedalam huruf idgham bilaghunnah yang terletak sesudahnya, hurufnya ada 2 yaitu :

ل ر

c)Iqlab

Iqlab secara Bahasa menukar atau mengganti, sedangkan menurut istilah Iqlab adalah mengganti bunyi nun mati atau tanwin kepada suara mim sukun saat bertemu dengan huruf ba (ب)

d)Ikfa

Ikfa secara Bahasa ialah samar, tersembunyi atau tertutup, sedangkan menurut istilah adalah menyamarkan suara nun mati atau tanwin ketika bertemu dengan salah satu huruf ikfa, maksud menyamarkan ialah

memadukan Antara suara nun atau tanwin dengan suara huruf ikfa setelahnya, huruf ikfa ada 15 yaitu :

ث ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

6. Indikator Tahsin Al-Qur'an

Keterampilan memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang benar, ialah salah satu aktivitas proses pembelajaran yang kompleks, dimana diperlukan adanya berbagai aspek-aspek yang menjadi indikator penulis dalam keberhasilan tahsin Al-Qur'an santri. Indikator memfasihkan bacaan Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut : (1) ketepatan santri dalam melafadkan huruf-huruf hijaiyah, ketepatan ialah tepat dengan makhrajnya. (2) santri mampu membaca surat Al-Lahab dengan baik dan benar. Baik dalam pengucapan hurufnya dan lancar dalam membacanya (tidak terjadi kesalahan dalam membacanya)³⁶

7. Kefasihan membaca Al-Qur'an

Secara bahasa Al-Qur'an diambil dari kata: *مرا-لرا- لراج- ولرانا- لراج* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an juga bentuk masdar dari *المراج* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Al-Qur'an

³⁶ Arsyad, salahudin, *Hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar siswa Dengan hasil belajar pendidikan agama islam (pai)*, jurnal penelitian pendidikan agama dan keagamaan (vol, 16 no, 2 2018) hal, 182

menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Oleh karena itu Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Al-Qur'an baik secara teks, lisan maupun budaya.

Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Pada hakikatnya, membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.

Jadi membaca Al-Qur'an adalah suatu bentuk kegiatan mengenali dan memahami isi dari firman Allah SWT yang sudah tertulis didalam kalamullah yang kemudian melafalkannya dan mencernanya di dalam hati setiap para pembacanya dengan tujuan untuk mengetahui makna inti sari yang terkandung dalam Al-Qur'an itu sendiri, dan Al-qur'an ini adalah pedoman dan petunjuk bagi para manusia.

Tingkatan Membaca Al-Qur'an Tata cara membaca Al-Qur'an menurut para ulama terbagi menjadi empat macam, yaitu:

a. Tahqiq

Tahqiq yaitu memberikan hak-hak setiap huruf dengan tegas, jelas, dan teliti, seperti memanjangkan mad, menegaskan hamzah,

menyempurnakan harakat, serta melepas huruf secara tartil, pelan-pelan, memperhatikan panjang, waqaf dan ibtida', dan tidak merampas huruf.

b. Tartil

Tartil maknanya hampir sama dengan tahqiq, hanya tartil lebih luwes dibanding tahqiq. Tartil adalah membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan makhraj huruf dan kaidah ilmu tajwid. Demikian pula keadaan para sahabat Rasulullah, mereka membaca Al-Qur'an dengan penuh perhatian, penghayatan, tidak tergesa-gesa, dan agar selalu mengulang-ulangnya.

c. Tadwir

Tadwir adalah membaca Al-Qur'an dengan memanjangkan mad, hanya tidak sampai penuh. Tadwir merupakan cara membaca Al-Qur'an dibawah tartil di atas hadr (tingkatan keempat).

d. Hadr

Hadr yaitu membaca Al-Qur'an dengan cepat, namun masih tetap menjaga hukum-hukum bacaan. Sehingga panjang pendek dan hukum-hukum dari suatu bacaan masih dapat terbaca secara seragam.³⁷

Fasih berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah. Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni baca Al-Qur'an. Berbeda dengan kitab lainnya, Al-Qur'an ini mempunyai banyak keistimewaan.

³⁷ Moh wahyudi, *ilmu tajwid plus...* hal, 9

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah suatu proses kegiatan untuk mempelajari, membaca dan mentadabburi isi dalam Al-Qur'an yang sesuai dengan syariat-syariat dalam Al-Qur'an.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "Peningkatan" berasal dari kata dasar "tingkat" yang berarti "susunan yang berlapis-lapis", sedangkan kata "peningkatan" berarti "proses", cara pembuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya). "Peningkatan" disini mengandung maksud usaha atau proses meningkatkan hasil kefasihan membaca Al-Qur'an dengan lafal yang baik sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar. Tingkatan kefasihan didalamnya terdapat tartil dalam membaca Al-Qur'an. Bacaan Al-Qur'an berbeda dengan bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapih dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari Dzat Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

Karena itu membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zahir maupun batin. Diantara adabnya yang bersifat zahir ialah secara tartil. Makna tartil dalam bacaan ialah pelan-pelan dan perlahan-lahan, memperjelas huruf dan harakatnya, menyerupai permukaan gigi-gigi yang rata dan tertata rapi.

Dengan demikian kefasihan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan melisankan atau dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis dari kalam Allah dengan terang, lancar serta fasih.³⁸

8. Tata cara/ Adab membaca Al-Qur'an

³⁸ Fatkhiyah dkk *pengaruh program tahsin...* hal, 9

Dalam islam, Al-Qur'an mengajarkan segala sesuatu lengkap dengan adab yang harus digunakan oleh seorang muslim. Seperti ketika membaca Al-Qur'an, ada adab- adab yang harus diperhatikan agar tidak melenceng dari aturan yang sudah ditetapkan sehingga membacanya dapat bernilai sebagai ibadah. Adapun adab-adab bagi orang yang hendak membaca Al-Qur'an adalah :

- a) Badan senantiasa suci dari hadast dan najis
- b) Pakaian dan tempat membaca Al-Qur'an suci dari hadast dan najis
- c) Saat membaca Al-Qur'an jangan sambil mengunyah makanan atau sejenisnya
- d) Sebelum membaca Al-Qur'an hendaknya membaca ta'awudz, bismillah, dan ketika sudah selesai membaca bacalah Sadaqallahul adzim
- e) Membaca Al-Qur'an dengan tenang, perlahan dan tidak tergesa-gesa (Tartil)
- f) Bersikap tenang, menghadap kiblat, dan tidak disertai hati yang riya' dan sombong
- g) Niat membaca Al-Qur'an hanya karena ingin mendapatkan ridha Allah semata
- h) Membaca Al-Qur'an dengan menghadap ke arah kiblat
- i) Ketika ada bacaan ayat sajadah, hendaknya melakukan sujud tiawah atau membaca tasbih
- j) Berusaha memahmi isi dan kandungan setiap ayat
- k) Mengagungkan dan mengesakan Allah ketika membaca wahyu ilahi, dengan demikian diharapkan terasa ni'mat dalam hati pembacanya

- l) Senantiasa berusaha agar becaan tersebut selalu membekas dihati dan berusaha mengamalkan kandungan Al-Qur'an³⁹

C. Penelitian Yang Relevan

Dalam penulisan skripsi ini, jurnal-jurnal yang sebelumnya memberikan gambaran yang ditulis dengan melihat diantara jurnal-jurnal yang telah ada. Penulis sudah menemukan beberapa penulisan jurnal yang berkaitan dengan kartu domino, akan tetapi, pembahasan tentang domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Qur'an santri tetap menarik untuk diteliti. Sejauh ini penulis belum menemukan ada penelitian yang mengkaji khusus mengenai pemanfaatan domino tahsin (DOTA) untuk memfasihkan bacaan Qur'an santri. Penulis membuat penelitian yang relevan ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara objek penulis dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, untuk menghindari adanya plagiasi. Namun ada beberapa penelitian ilmiah sebelumnya yang relevan dengan penulisan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Jurnal yang ditulis oleh Moh. Faizin dkk, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah Tambakberas jombang, Jwa Timur, Indonesia. 2020 yang berjudul "*Penggunaan permainan kartu domino untuk meningkatkan kemampuan hafalan mufradat Bahasa Arab pada siswa kelas VII di MTs Tarbiyah Shibyan sukataya*" berdasarkan hasil penelitian da pengembangan ini menunjukkan bahwa hasil dari desain eksperimental yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan

³⁹ Fitriyah mahdali, *analisis kemampuan membaca Al-Qur'an...*hal,150

permainan kartu domino adalah efektif. Hal ini dibuktikan bahwa nilai sig. (2-tailed) dari post-test dikelas control dan eksperimen lebih kecil dari sig. 0,05 yaitu 0,000. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah H_0 : “ tidak ada perbedaan signifikan Antara menghafal mufradat dengan menggunakan permainan kartu domino atau tidak”⁴⁰

2. Jurnal yang ditulis oleh Dwi Prebrianti dkk, Institut Agama Islam Sunan Kalijaga Malang, tahun 2020 yang berjudul : *penerapan media kartu domino dalam pendampingan pembelajaran Al-Qur'an hadist di MI Nurul Huda Sumberpitu Tutur pasuruan*” Berdasarkan penelitian terhadap siswa dengan penerapan media kartu domino dalam pendampingan pembelajaran Al-Qur'an hadist diperoleh peningkatan melalui media kartu domino.⁴¹
3. Jurnal yang ditulis oleh Atikah Muthohaoh dkk, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Islam Raden Ahmad Malang, tahun 2020, yang berjudul : *Pengembangan media kartu domino untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD*. Hasil penelitian menunjukkan kelayakan media pembelajaran kartu domino berdasarkan validasi materi, validasi media, uji coba respon kelompok dan uji coba respon siswa kelompok besar mendapatkan rata-rata penilaian sebesar 89%, dengan kualifikasi sangat valid. Hasil motivasi belajar siswa dalam kelompok kecil menunjukkan hasil presentase before sebesar 58% presentase, after sebesar 89% dengan

⁴⁰ Moh. Faizin DKK penggunaan permainan kartu domino untuk meningkatkan kemampuan hafalan mufradat Bahasa arab *pada siswa kelas VII di MTs Tarbiyatus Shiblyan Surabaya*, Jurnal Bahasa dan pendidikan Bahasa arab (vol 1 no 2 mei 2020) hal, 126

⁴¹ Dwi Prebrianti Dkk, *Penerapan media kartu domino dalam pendampingan pembelajaran Al-Qur'an hadist di MI Nurul Huda Sumberpitu tutur pasuruan*, Jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (vol 1 no 1 Janurai 2020)

kategori sangat tinggi. Peningkatan motifasi belajar siswa sebesar 31%. Hasil motifasi belajar kelompok besar menunjukkan hasil presentase before sebesar 39% dalam kategori kurang, dan presentase after sebesar 76% dalam kategori tinggi. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu domino layak digunakan dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan motifasi belajar siswa kelas IV SD.⁴² Berikut table persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan kasus yang akan penulis teliti :

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Penggunaan permainan kartu domino untuk meningkatkan kemampuan hafalan mufradat Bahasa Arab pada siswa kelas VII di MTs Tarbiyah Shibyan sukabaya “</i>	Menggunakan media kartu domino sebagai media pembelajaran.	Jurnal ini meneliti tentang kemampuan hafalan mufradat Bahasa arab sedangkan peneliti tentang memfasihkan bacaan Al-Qur’an
2	<i>penerapan media kartu domino dalam pendampingan</i>	Menggunakan media kartu domino	Jurnal ini meneliti tentang pendampingan

⁴² Atikah Muthoharoh dkk, *Pengembangan media kartu domino untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD*, jurnal pendidikan dasar perkhasa(vol 6 no 2 oktober 2020) hal, 179

	<i>pembelajaran Al-Qur'an hadist di MI Nurul Huda Sumberpitu Tutur pasuruan"</i>	sebagai media pembelajaran	pembelajaran Al-Qur'an hadist sedangkan peneliti tentang memfasihkan bacaan Al-Qur'an
3	<i>Pengembangan media kartu domino untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD.</i>	Menggunakan media kartu domino sebagai media pembelajaran	Jurnal ini meneliti tentang peningkatan motifasi belajar siswa sedangkan peneliti tentang memfasih bacaan Al-Qur'an

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang mana dilakukan didalam kelas untuk sebuah PTK tindakan yang terdapat pada objek penelitian yang ada didalam kelas⁴³. PTK juga merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas melalui refleksi dari ustazah, dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran, sehingga hasil belajar santri menjadi meningkat.⁴⁴

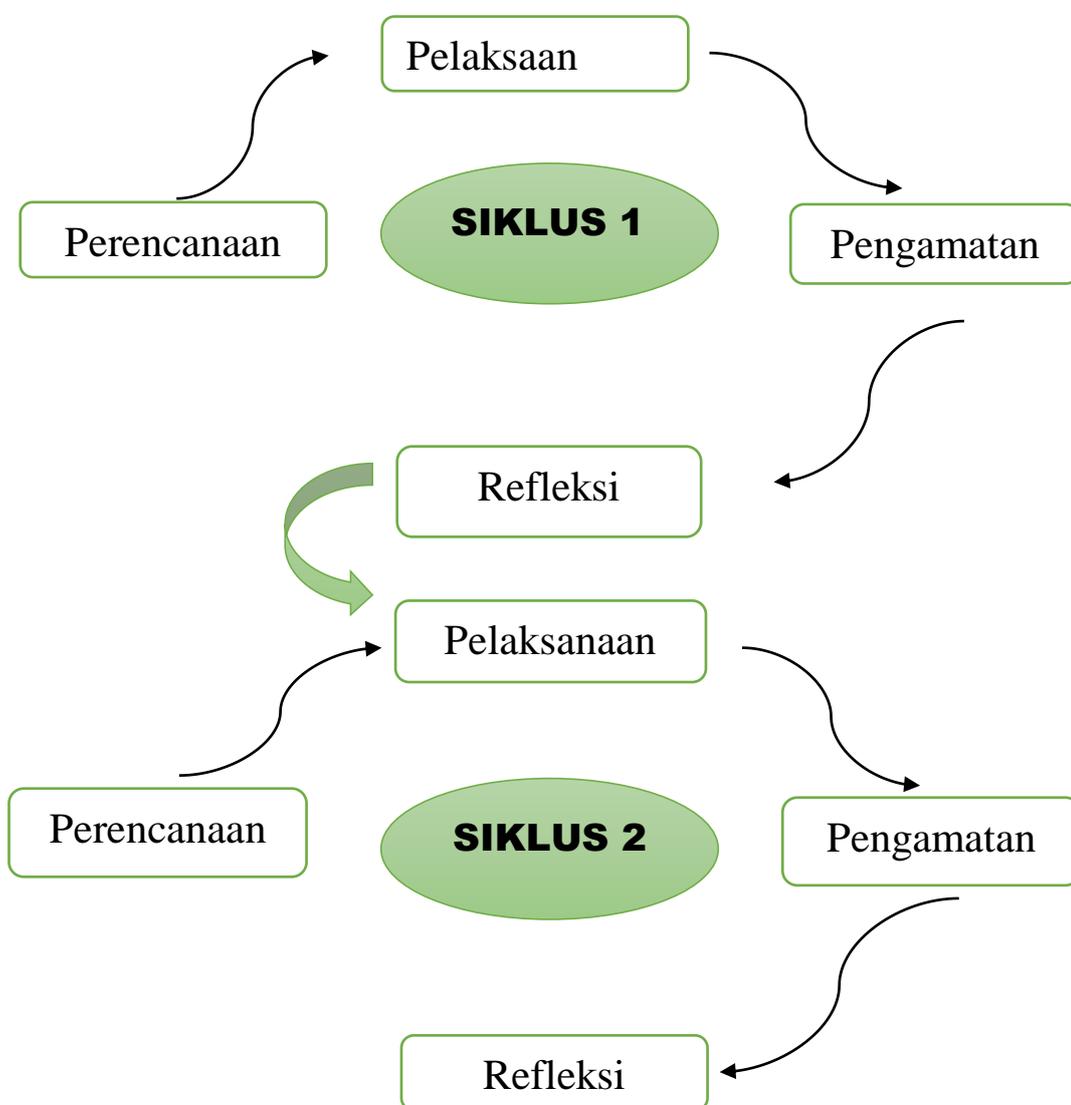
Penelitian tindakan kelas (PTK) bisa menjadi sebuah bentuk yang melibatkan guru, untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang sedang dilakukan dengan jalan merancang, melaksanakan serta tindakan yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam mengajar sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.⁴⁵

⁴³ Afi parnawi, *penelitian tindaka kelas, (classroom action research)*, (yogyakarta CV Budi utama 2020) hal,3

⁴⁴ Wardhani, *penelitian tindakan kelas* (Jakarta : universitas terbuka 2008)hal,14

⁴⁵ Fitri yulawati, *dkk penelitian tindakan kelas untuk tenaga pendidik profesional*, (yogyakarta : Pedagogik, 2017) hal, 14

Jenis penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis & Taggart yaitu sebuah model pengembangan dasar dari cara yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin⁴⁶. Dalam perencanaan yang digunakan oleh Kemmis & Taggart, mereka memakai sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan sebuah perencanaan, sebuah tindakan, pengamatan dan refleksi, berikut ini merupakan gambar dari model Kemmis & Taggart



⁴⁶ Taufiqur rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Jawa Tengah, CV Pilar nusantara 2018) hal, 7

1) Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan yang disebut sebagai refleksi awal, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun jadwal bersama guru TPQ, menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tema yang akan diajarkan. Menyiapkan perangkat pembelajaran serta menyusun rencana pembelajaran dan alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran⁴⁷

2) Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu sebuah upaya perbaikan dan perubahan yang dilakukan sesuai dengan rencana penelitian. Pada tahap ini, peneliti memulai melakukan penelitian dengan langkah berikut: (1) membuat desain pembelajaran dengan materi tahsin Al-Qur'an berdasarkan kartu domino tahsin, (2) melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino tahsin, (3) mengadakan evaluasi, dan (4) mengadakan refleksi terhadap hasil pembelajaran.⁴⁸

3) Pengamatan (observasi)

Observasi berguna untuk mendapatkan hasil penelitian, pada tahap ini yang bertindak sebagai observer dalam proses pembelajaran yaitu ustazah kelas dan observer lain, sedangkan peneliti hanya bertindak sebagai perancang desain pembelajaran serta menerapkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media domino tahsin, pada saat

⁴⁷ *Ibid.*, hal 23

⁴⁸ *Ibid.*, hal 44

melakukan observasi, objek yang diobservasikan adalah proses pembelajaran santri di TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe.

4)Refleksi

Setelah mengumpulkan dan menganalisis hasil observasi, peneliti dapat merefleksikan hasil dari pelaksanaan yang dilakukan berhasil ataukah tidak, sesuai dengan tujuan dan indikator yang telah diterapkan. Hasil dari analisis tersebut kemudian digunakan sebagai acuan untuk merencanakan dan merancang siklus berikutnya.⁴⁹

B. Lokasi dan subjek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe. Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian ditempat, karena melihat kondisi santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kurang fasih dalam pengucapan makharijul huruf dan belum tepat membacakan hukum nun mati/tanwin, sehingga peneliti menemukan cara untuk mengatasinya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran kartu domino (DOTA)

Subjek dalam penelitian ini adalah santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe yang berjumlah 14 orang.

⁴⁹ *Ibid.*, hal,44

C. Jadwal penelitian dan kegiatan penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan sejak Mei 2022 s/d juni 2022. Pengumpulan data dalam bentuk skripsi, dilakukan dengan bersamaan bimbingan berlangsung, peneliti telah menemukan masalah ini saat peneliti mengajar di TPQ tersebut.

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan di TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe. Pada kegiatan tersebut para santri fokus pada pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri.

D. Teknik pengumpulan data

Menurut sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang tidak memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁰

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, tes, dan dokumentasi yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dengan mengamati tindakan ustazah dan santri, dalam proses

⁵⁰ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Cv Alfabeta:2008) hal, 62

pembelajaran pada saat diterapkannya media domino tahsin (DOTA). Observasi yang dilakukan pada ustazah yaitu diarahkan pada aktivitas ustazah ketika menerapkan tindakan. Sedangkan observasi pada santri dikhususkan pada keseriusan, perhatian, dan partisipasi santri dalam memanfaatkan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri.

2. Tes

Tes merupakan alat bantu atau prosedur yang digunakan, untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan atauran-aturan yang sudah ditentukan. Metode tes digunakan untuk mengetahui dan mengumpulkan data mengenai sejauh mana kefasihan santri membaca Al-Qur'an

Tes yang digunakan yaitu tes lisan, tes diberikan pada pretest dan di akhir pembelajaran pertemuan kedua pada masing-masing siklus untuk mengetahui hasil belajar santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe, data santri, data ustazah, dan daftar nilai pada materi tahsin Al-Qur'an pada santri kelas A TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe

E. Teknik analisis data

Analisis data merupakan salah satu upaya penulis didalam mencari dan menata secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus

yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian analitik, deskriptif, dan kualitatif ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber yaitu: observasi, tes, dan dokumentasi yang sudah dituliskan dalam catatan-catatan ketika dilapangan yang berhubungan dengan penelitian ini tentunya. Data yang dianalisis oleh peneliti adalah hasil belajar santri dalam proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan menggunakan media domino tahsin dengan rumus sebagai berikut :

a. Mengitung rata-rata

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F= Jumlah santri yang tuntas/ tidak tuntas

N = jumlah seluruh santri

100 = bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penilaian, maka dilakukan pengelompokkan atas empat kriteria penilaian yaitu baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas santri dalam penelitian ini adalah jika :

76 - 100 : Baik

56 - 75 : Cukup baik

40- 55 : Kurang baik

< 40 : Tidak baik

Untuk penilaian peningkatan aktivitas santri pada pemanfaatan media domino tahsin dikatakan baik secara klasikal jika telah mencapai 76-100.⁵¹

b. Menghitung ketuntasan belajar

Untuk menghitung ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II digunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh santri}} \times 100 \%$$

76% - 100% : Baik

56% – 75% : Cukup baik

40%- 55% : Kurang baik

< 40% : Tidak baik

Untuk ketuntasan kefasihan membaca Al-Qur'an pada santri dikatakan baik secara klasikal jika telah mencapai 76-100.⁵²

⁵¹ Igak Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal.102.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TPQ AL-Ahsan

1. Sejarah berdirinya TPQ Al-Ahsan

TPQ Al-Ahsan merupakan tempat pembelajaran alquran Tpq Al-Ahsan masih aktif sampai dengan sekarang, dan Tpq Al- Ahsan sudah terdaftar di data Emis dengan nomor 411211740572. Didirikan oleh Ummi Sa'adah seorang alumni Dayah FATAYAT Seulimum, Aceh Besar

Berdirinya TPQ AL-AHSAN dengan izin Allah atas inisiatif dan rekomendasi dari masyarakat untuk membangun generasi anak usia dini yang berakhlak dan amanah. Tujuannya adalah untuk mengapresiasi masyarakat ke dalam perilaku yang bersyari'at dan bermazhab serta mencetak kader-kader ulama yang ta'at, berakhlak, bermazhab, serta mampu berkiprah secara nyata bagi kepentingan agama dan bangsa *terwujudnya Baidatun Thayyibatun Warabbun Ghafur.*

Pada mulanya adalah pengajian alquran anak-anak yang di ajarkan langsung oleh umi sa'adah pada tahun 2000. Kegiatan mengajar ini di lakukan dirumahnya dan di laksanakan pada sore hari pukul. 16.30 – 17.30 WIB. Dalam pengajaran beliau mengajarkan beberapa ilmu dan metode iqra', beliau juga mengajarkan kitab arab melayu . dan pada tahun 2003 beliau mendirikan sebuah

bangunan balai sebagai tempat mengajar yang juga di bantu oleh keluarga dan masyarakat sekitar.

1. Sekilas Setting Penelitian

Pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe diterapkn oleh peneliti pada kelas A yang berjumlah 15 orang. pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri yang, dilakukan pada peneliti awalnya ialah melakukan pretest untuk mengetahui lebih jelas bagaimana para santri membaca Al-Qur'an dengan cara mereka. Setelah selesai pretest dengan mendapatkan hasil yang jauh dibawah rata-rata. Maka peneliti semakin yakin memanfaatkan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe.

Setelah mendapatkan hasil pretest peneliti menerapkan metode tahsin Al-Qur'an dengan memaki media domino untuk beberapa siklus. Siklus 1 dilakukan dengan dua kali pertemuan. Jikapada siklus 1 peneliti mendapatkan hasil yang belum mencapai target, peneliti akan melakukan siklus II dengan memanfaatkan media domino tahsin juga. Begitu juga jika pada siklus II tidak mendaptka hasil sesuai targrt, maka peneliti akan memanfaat media domino tahsin pada siklus selanjutnya hingga santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. Hasil Penelitian

a. Pretest

Pada Awal penelitian ini saya selaku peneliti melakukan pretest terhadap santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe. Pretest ini dilakukan pada hari kamis tanggal

12 mei 2022 yang bertujuan, untuk mengetahui kemampuan sehari-hari dalam membaca Al-Qur'an. Kebanyakan santri TPQ Al-Ahsan Alue beurawe menggunakan metode talaqqi dan metode iqra sehingga menyebabkan santri jenuh dengan hanya membaca dan menyimak saja, dan ada beberapa santri belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dan ada juga beberapa santri yang belum mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan tepat dikarenakan kurangnya praktik sehingga membuat santri kesusahan dalam mengucapnya, Pada penelitian ini peneliti menggunakan siklus untuk mengetahui kefasihan santri dalam membaca Al-Quran , jika pada siklus 1 peneliti belum mendapatkan hasil yang diharapkan, maka peneliti akan melakukan siklus II, hingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

Tabel 4.1 Hasil bacaan surat Al-lahab santri pada pretest

No	Nama santri	Bobot Aspek Yang dinilai				Jumlah
		B	CB	KB	TB	
		76-100	56-75	40-55	10-40	
1	Aina rahma safitri			√		47
2	Amelia syahnoor			√		51
3	Amelia humul hanifah		√			68
4	Fadiatul muna		√			70
5	Gabriel Athoriq			√		55
6	Ibnatus sulis		√			58
7	Miftahul jannah	√				77

8	M. Alfarizi			√		51
9	M.zaki			√		45
10	Nazwatul khiara		√			61
11	Ulfa ramadani			√		55
12	Ulfatul khaira	√				80
13	Rayyan azzadi			√		41
14	Zharatul aula	√				77
Jumlah nilai						836
Rata –rata						59,7
Ketentuan klasikal						21,4%

Bobot Aspek yang dinilai

A (Baik) : 76-100

B (Cukup baik) : 56-75

C (kurang baik) : 40-55

D (Tidak baaik) : < 40

Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil bacaan surat Al-lahab santri pada pretest

No	Keterangan	Hasil
1	Jumlah santri peserta pretest	14
2	Nilai rata-rata pretest	59,7

3	Jumlah santri yang mampu membaca surat Al-lahab dengan baik dan benar	3
4	Jumlah santri yang belum mampu membaca surat Al-lahab dengan baik dan benar	11
5	Presentase ketuntasan	21,4%
6	Presentase yang belum dituntaskan	78,5%

b. Pelaksanaan siklus I

1. Perencanaan tindakan

Ada beberapa cara yang akan dilakukan peneliti pada tahapan siklus I ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tahsin Al-Qur'an dan media domino tahsin
- b. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kegiatan peneliti dan kegiatan santri pada proses pembelajaran di mulai
- c. Menyiapkan penilain siklus I

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Siklus I dilaksanakan dengan waktu 90 menit, berlangsung selama 1 jam setengah untuk satu kali pertemuan, dan dilakukan selama 2 kali pertemuan, untuk rincian pelaksanaan sebagai berikut ;

- a. Pertemuan siklus I dilaksanakan pada hari rabu 22 mei 2022. Jumlah santri yang hadir sebanyak 14 santri. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai ustazah dan teman sejawat beserta ustazah TPQ berperan sebagai observer. Peneliti melaksanakan proses pemanfaatan media domino tahsin sesuai dengan rencana pelaksanaan proses pembelajaran (RPP), pendahuluan pembelajaran dimulai dengan peneliti memberikan salam, kemudian peneliti menyiapkan kondisi santri baik fisik maupun pikiran, dilanjutkan dengan membaca daftar hadir santri, menyiapkan Al-Qur'an dan buku panduan ilmu tahsin Al-Qur'an serta peneliti sedikit menyampaikan pembelajaran.

Setelah itu peneliti memberikan gambaran mengenai makharijul huruf dan hukum nun mati/ tanwin kepada para santri. Selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada santri agar proses pembelajaran dapat memicu semangat para santri. Setelah santri membuka Al-Qur'an surat Al-lahab dan membacanya dengan serentak, namun masih banyak kesalahan pada pengucapan makharijul huruf, sehingga peneliti mengetes satu persatu santri agar mengetahui di mana salahnya. Dengan melihat kegiatan tersebut, maka peneliti disini akan mempraktikkan cara pengucapan makharijul huruf dan membaca hukum nun mati / tanwin yang baik dan benar, sehingga santri mengetahui tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah, dan mengetahui cara membaca hukum nun mati atau tanwin dengan baik dan benar.

Setelah peneliti menjelaskan makharijul huruf dan hukum nun mati/ tanwin, setiap santri akan mencoba mempraktikkan surat Al-lahab dengan

tepat makhrajnya dan benar bacaannya, pada pertemuan pertama hampir setengah dari banyaknya santri belum fasih dalam mengucapkan huruf hijaiyah seperti pengucapan huruf ق خ ض ش غ ط ظ , santri belum terbiasa dengan praktik membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, sehingga dalam pengucapan hurufnya masih kaku, Jadi pertemuan pertama peneliti membenarkan bacaan surat Al-lahab saja.

Pada tahap terakhir peneliti memberikan kesepakatan kepada para santri untuk mengulang bacaan surat Al-lahab dengan baik dan benar, pada tahap ini banyak santri yang sudah benar dalam membaca surat Al-lahab. Setelah itu peneliti menutup pelajaran dengan memberikan motivasi kepada santri agar benar-benar serius dalam proses pembelajaran praktik tahsin Al-Qur'an, agar selanjutnya lebih mudah dalam mempraktikannya, kegiatan di TPQ diakhiri dengan membaca doa penutup majelis dan salawat.

- b. Pertemuan selanjutnya, (pertemuan kedua) dilaksanakan pada hari kamis 23 mei 2022, pada pertemuan ini dilaksanakan pemanfaatan media domino tahsin (DOTA) untuk memfasihkan bacaan Qur'an santri TPQ al –Ahsan Alue Beurawe Langsa. Jumlah santri yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 14 santri, selanjutnya santri diberi kesempatan untuk membaca surat Al- Lahab dengan baik dan benar, satu orang santri akan maju kedepan untuk membaca surat Al-lahab dengan mengkaitatkan makharijul huruf dan hukum nun mati atau tanwin. Jika terdapat kesalahan pada saat membaca maka peneliti yang akan membenarkannya, jika semua santri sudah membaca dan menguasai materi tahsin Al-Qur'an, maka peneliti akan

memperkenalkan media domino tahsin pada santri, dan mendemostrasikan langkah-langkah menggunakan media domino tahsin , selanjutnya peneliti membagi kelompok dan santri memulai pembelajaran menggunakan media domino tahsin, kelompok mana yang habis dan benar menyusun media dinyatakan menang, membagikan kelompok, untuk memanfaatkan media domino tahsin, selanjutnya peneliti akan melakukan evaluasi berupa tes lisan berkelompok agar mengetahui peningkatan pada santri TPQ. Hasil ketuntasan pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri akan dianalisis menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

F = jumlah santri yang tuntas / yang tidak tuntas

N = jumlah seluruh santri

100= bilangan tetap

No	Nama santri	Bobot Aspek Yang dinilai				Jumlah
		B	CB	KB	TB	
		76-100	56-75	40-55	10-40	
1	Aina rahma safitri		√			62
2	Amelia syahnoor	√				78
3	Amelia humul hanifah	√				77
4	Fadiatul muna	√				85

5	Gabriel Athoriq		√			65
6	Ibnatus sulis		√			67
7	Miftahul jannah	√				77
8	M. Alfarizi		√			57
9	M.zaki		√			57
10	Nazwatul khiara	√				84
11	Ulfa ramadani	√				77
12	Ulfatul khaira	√				90
13	Rayyan azzidi		√			58
14	Zharatul aula	√				77
Jumlah nilai						1011
Rata –rata						72,2
Ketentuan klasikal						57,1%

Tabel 4.3 Hasil pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an siklus I

Dari hasil bacaan surat Al-lahab menggunakan media domino tahsin, pada siklus I diatas, nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil praktik membaca surat Al-lahab menggunakan media domino tashin 72,2 dan santri yang mencapai ketuntasan 57,1% atau 8 santri yang tuntas. Berikut ini rekapan hasil bacaan surat Al-lahab menggunakan media domino tahsin

Tabel 4.4 Rekapitulasi pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri siklus I

No	Keterangan	Hasil
1	Jumlah santri peserta pretest	14
2	Nilai rata-rata siklus I	72,2
3	Jumlah santri yang mampu membaca surat Al-lahab dengan baik dan benar	8
4	Jumlah santri yang belum mampu membaca surat Al-lahab dengan baik dan benar	6
5	Ketuntasan klasikal	57,5 %
6	Presentase yang belum dituntaskan	42,5 %

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa jumlah dari jumlah 14 santri yang mengikuti siklus I, diketahui sebanyak 8 santri telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu diperoleh persentase 57,5% dan nilai kurang lebih 77, sedangkan 6 santri yang lain memperoleh 42,5% masih belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan. Karena santri yang mencapai ketuntasan sebesar 72,2%. Hal ini menunjukkan hasil praktik bacaan surat Al-lahab menggunakan media domino tahsin pada siklus I masih perlu peningkatan lebih lanjut hingga mencapai 76%

3. Hasil Observasi

Pada tahap observasi ini, dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti bertindak sebagai pengajar/ustazah, sedangkan ustazah dan teman sejawat bertindak melakukan kegiatan observasi. Pada kegiatan awal praktik membaca surat Al-lahab dengan menggunakan media domino tahsin, banyak santri yang terlihat kurang faham karena belum terbiasa membaca surat Al-lahab menggunakan metode tahsin yang dilakukan peneliti. Tetapi setelah peneliti menjelaskan dan para santri mengikuti langkah demi langkah dalam kegiatan memfasihkan bacaan Al-Qur'an menggunakan media domino tahsin. Mereka sedikit banyak memahami cara memfasihkan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan media domino tahsin dengan baik. Peneliti pada observasi ini membagi pedoman observasi menjadi dua bagian yaitu lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan santri dalam kegiatan memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri menggunakan media domino tahsin, sebagai berikut :

a. Observasi aktivitas santri

Table 4.5 observasi aktivitas santri

Pernyataan	Jawaban	
	Ya	Tidak
Masuk kelas dengan tepat waktu	8	6

Menyiapkan perlengkapan mengajai	12	2
Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran	11	3
Menyimak seluruh materi makharijul huruf dan hukum nun mati dari ustazah	10	4
Menyimak langkah-langkah menggunakan media domino tahsin dari ustazah	14	
Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh ustazah	9	5
Melakukan diskusi kelompok sampai pada batas waktunya yang telah ditentukan	14	
Memperlihatkan hasil pemanfaatan media domino tahsin pada ustazah	10	4
Melaksanakan evaluasi tes lisan yang diberikan oleh ustazah	9	5
Mendengarkan motivasi dari ustazah	7	7
Membaca doa dan berselawat	12	2

Hasil observasi ini dapat dilihat dalam dalam lampiran hasil observasi aktivitas santi di TPQ Al-Ahsan. Dari hasil observasi kegiatan santri dalam memfasihkan bacaan Al-Qur'an menggunakan media domino tahsin, tersebut bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dirumah. Dan diterapkan dalam proses pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an

- b. Observasi kegiatan peneliti memanfaatkan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an

Berdasarkan aspek yang diamati oleh ustazah di TPQ Al-Ahsan terhadap peneliti dalam memanfaatkan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an, dari aspek yang diamati dapat di uraikan sebagai berikut ;

- 1) Membangkitkan dorongan kepada santri untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
 - 2) Menjelaskan secara nyata kepada santri apa yang dapat dilakukan pada akhir pembelajaran bagi yang belum maksimal
 - 3) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai para santri sehingga dapat membuat para santri lebih bersemangat dalam proses pembelajaran
 - 4) Memberikan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
 - 5) Membantu memanfaatkan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri
 - 6) Menggunakan media sudah baik
 - 7) Menggunakan tahsin Al-Qur'an sudah baik
4. Refleksi

Setiap akhir penelitian dilakukan refleksi sesuai dengan hasil pengamatan terhadap masalah yang terjadi, selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi dan hasil siklus. Adapun refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Ada beberapa santri terlihat aktif untuk memanfaatkan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an
- 2) Masih rendahnya motivasi para santri TPQ Al-Ahsan dalam memanfaatkan media domino tahsin
- 3) Masih kurangnya bantuan dari orang tua dirumah, untuk memantapkan bacaan Al-Qur'an santri
- 4) Ada beberapa santri masih belum bias membacaa Al-Qur'an dengan baik dan benar
- 5) Kegiatan santri dalam memanfaatkan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an berdasarkan lembar observasi memberikan tingkat keberhasilan baik, walaupun masih terdapat beberapa hal yang belum terpenuhi
- 6) Dari hasil yang didapat ada beberapa santri yang belum memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 57,1 %, sedangkan yang diharap 76 %
- 7) Suasana TPQ dapat dikondisikan dengan baik

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I belum memenuhi harapan. Dengan demikian peneliti perlu mencari kelemahan apa yang membuat tahapan pada siklus I belum berhasil dengan baik

c. Pelaksanaan siklus II

Berdasarkan hasil diskusi Antara peneliti dan dua teman sejawat, perlu dilakukan perbaikan pada siklus II sebagai berikut :

1. Menciptakan suasana TPQ lebih serius tetapi tetap santai sehingga para santri bisa lebih menguasai Tahsin Al-Qur'an
2. Peneliti berusaha untuk bisa memotivasi santri lebih baik, agar santri lebih aktif dalam proses pembelajaran
3. Peneliti lebih fokus kepada santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
4. Menganti tempat duduk santri agar mereka tidak bosan dan terlihat rapi serta lebih terkonidisi,
5. Meningkatkan rasa percaya diri dari santri akan kemampuan yang dimiliki dan memberikan keyakinan kepada santri agar ia mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
6. Peneliti harus benar-benar memperhatikan waktu sehingga kegiatan memfasihkan bacaan menggunakan media domino tahsin, dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang setelah dibuat sebelumnya

Pembelajaran siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki tindakan dari siklus

I. pelaksanaan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Proses pelaksanaan siklus II dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dibuat berdasarkan refleksi pada siklus I, pada tahap pertemuan ini, ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, yaitu :

- a. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tindakan siklus II, lembar observasi kegiatan ustazah dan memotivasi santri dalam memfasihkan bacaan Al-Qur'an menggunakan media domino tahsin
- b. Dalam setiap pertemuan ustazah perlu mengoptimalkan pemberian motivasi untuk meningkatkan semangat santri dalam memfasihkan bacaan Al-Qur'an
- c. Prosedur dalam pemanfaatan media domino tahsin diupayakan lebih menarik lagi minat para santri untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri semakin membaik

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti melaksanakan kegiatan memfasihkan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan media domino tahsin, selama 2 kali pertemuan, satu kali pertemuan selama 90 menit (1 jam setengah)dilakukan pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Pertemuan siklus II pada awal dilakukan pada hari selasa, tanggal 28 mei 2022 mulai pukul 16.30-18.00 WIB dengan santri yang hadir sebanyak 14 santri. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada siklus ke II ini peneliti kembali berperan sebagai ustazah, dan ustazah yang sebenarnya berperan sebagai observer.

Tahapan pendahuluan dimulai dengan peneliti mengucapkan salam, dilanjutkan dengan aperepsi, dan menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran, dan memotivasikan santri untuk semangat dan aktif dalam belajar memfasihkan Al- Qur'an menggunakan media domino tahsin.

Masuk pada kegiatan inti, peneliti menanyakan kesiapan santri untuk belajar praktik surat Al-lahab menggunakan media domino tahsoin, kemudian para santri menyiapkan Al-Qur'annya, pada siklus II ini santri terlihat memiliki kesiapan dalam belajar praktik membaca surat Al-lahab menggunakan media domino tahsin, berbeda dengan siklus I banyak santri yang belum sepenuhnya menguasai dengan media domino yang digunakan peneliti, pada siklus II pertemuan pertama hampir setengah santri sudah mampu membaca izhar, idgham, ikfa dan iklab dengan baik dan benar .

Tahap terakhir, pada siklus II, pertemuan awal yaitu karena sudah hampir setengah santri menguasai materi makharijul huruf dan hukum nun mati, serta bacaan surat Al-lahab sudah banyak yang bagus, setelah peneliti mengetes satu persatu dan menanyakan tentang makharijul huruf dan hukum nun mati / tanwin, dilanjutkan juga peneliti memberikan motivasi agar santri bertambah semangat dalam memfasihkan bacaan Al-Qur'an, kemudian pertemuan 1 pada siklus II ditutup dengan membaca doa dan membaca selawat

- b. Pertemuan kedua pada siklus II dimulai pada hari rabu tanggal 29 mei 2022, pukul 16.00- 17.30 pada pertemuan kali ini santri menerima penjelasan langkah-langkah media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri, terlihat antusias para santri untuk mengikuti kegiatan pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an. Peneliti yang berperan sebagai ustazah langsung membagi kelompok dan memulai permainan domino tahsin, kelompok siapa yang duluan habis,

maka dinyatakan menang, dan selanjutnya peneliti melakukan evaluasi tes lisan, untuk melihat peningkatan pembelajaran santri, hampir semua santri sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, walau ada beberapa yang belum mampu, menjelang akhir pertemuan peneliti bersama santri, kembali praktik membaca surat Al-lahab, dan peneliti memberikan potongan ayat untuk menguji kemampuan santri pada materi makharijul huruf, dan hukum nun mati, dan tidak lupa santri memberi motivasi yang berkenan dengan mampu memfasihkan bacaan Al-Qur'an. Setelah selesai pembelajaran pemanfaatan media, akan ditutup dengan doa dan selawat

Tabel 4.6 Hasil pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an siklus II

No	Nama santri	Bobot Aspek Yang dinilai				Jumlah
		B	CB	KB	TB	
		76-100	56-75	40-55	10-40	
1	Aina rahma safitri	√				81
2	Amelia syahnoor	√				80
3	Amelia humul hanifah	√				78
4	Fadiatul muna	√				81
5	Gabriel Athoriq	√				80
6	Ibnatus sulis	√				82
7	Miftahul jannah	√				85
8	M. Alfarizi		√			71
9	M.zaki		√			67

10	Nazwatul khiara	√				80
11	Ulfa ramadani	√				84
12	Ulfatul khaira	√				91
13	Rayyan azzidi		√			72
14	Zharatul aula	√				82
	Jumlah nilai					1114
	Rata –rata					79,5
	Ketentuan klasikal					78,5%

Dilihat dari hasil pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an diatas maka rekapan hasil siklus II tersebut dapat dilihat pada table ini:

Tabel 4.7 hasil rekapitulasi hasil pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an siklus II

No	Keterangan	Hasil
1	Jumlah santri peserta pretest	14
2	Nilai rata-rata siklus II	79,5
3	Jumlah santri yang mampu membaca surat Al-lahab dengan baik dan benar	11
4	Jumlah santri yang belum mampu membaca surat Al-lahab dengan baik dan benar	3

5	Ketuntasan klasikal	78,5 %
6	Presentase yang belum dituntaskan	21,4 %

Berdasarkan table diatas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan kefasihan membaca Qur'an santri, jika dibandingkan dengan hasil tes pada siklus I terbukti dengan meningkatnya ketuntasan membaca Al-Qur'an dari 57,1 % (siklus I) menjadi 78,5 % (siklus II) hasil tersebut menunjuk kan bahwa pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan membaca Al-Qur'an santri.

Berdasarkan hasil pada siklus II yang ditunjukkan table diatas, maka terjadi peningkatan pada kefasihan membaca Al-Qur'an santri. Hasil ini terbukti dari nilai siklus II yang lebih baik dari nilai tes sebelumnya pada siklus I. ketuntasan membaca Al-Qur'an santri juga mengalami peningkatan. Terbuktinya ketuntasan membaca Al-Qur'an santri dari 57,1 % (siklus I) menjadi 78,5 % (siklus). Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 76 % dari jumlah santri yang ikut tes

3. Observasi

Observasi yang dilaukan seperti dilakukan pada observasi pada siklus I, yaitu dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, pada tahap ini peneliti bertindak sebagai ustazah, sedangkan ustazah dan teman sejawat bertindak sebagai observer di TPQ Al-Ahsan Alue beurawe.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama kegiatan pembelajaran memfasihkan bacaan Al-Qur'an bahwa santri sangat senang dengan adanya media domino tahsin yang dapat meningkatkan kefasihan membaca Qur'an, santri mereka

aktif dalam memperbaiki bacaan Qur'an. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi, peneliti dalam membagi observasi ini membagi pedoman observasi menjadi dua bagian, yaitu lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan santri, dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media domino tahsin, berikut ini adalah uraian data hasil observasi :

a. Observasi kegiatan santri

Tabel 4.8 observasi kegiatan santri siklus II

Pernyataan	Jawaban	
	Ya	Tidak
Masuk kelas dengan tepat waktu	12	2
Menyiapkan perlengkapan mengajai	14	
Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran	11	3
Menyimak seluruh materi makharijul huruf dan hukum nun mati dari ustazah	10	4
Menyimak langkah-langkah menggunakan media domino tahsin dari ustazah	14	
Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh ustazah	10	4
Melakukan diskusi kelompok sampai pada batas waktunya yang telah ditentukan	14	
Memperlihatkan hasil pemanfaatan media domino tahsin pada ustazah	14	

Melaksanakan evaluasi tes lisan yang diberikan oleh ustazah	13	1
Mendengarkan motivasi dari ustazah	9	5
Membaca doa dan berselawat	14	

Hasil observasi ini dapat dilihat dalam lampiran, hasil observasi aktivitas santri dalam memanfaatkan media domino tahsin, dari hasil observasi kegiatan santri dalam memanfaatkan media domino tahsin tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dirumah, dan diterapkan dalam proses pembelajaran.

b. Observasi kegiatan peneliti

Dalam memanfaatkan media domino tahsin berdasarkan aspek yang diamati oleh ustazah di TPQ terhadap peneliti dalam menerapkan media pembelajaran. Aspek yang diamati dapat diuraikan dengan uraian sebagai berikut :

- 1) Membangkitkan dorongan kepada santri untuk belajar memfashihkan bacaan Al-Qur'an
- 2) Menjelaskan secara konkret kepada santri mengenai pembelajaran tahsin Al-Qur'an yaitu tentang makharijul huruf dan hukum nun mati / tanwin
- 3) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang telah dicapai santri sehingga dapat merangsang semangat santri dalam belajar membaca Al-Qur'an
- 4) Membentuk kebiasaan belajar yang baik
- 5) Membantu kesulitan santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

- 6) Menggunakan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri dan membaca surat Al-lahab secara berjamaah di pertemuan akhir sudah baik.

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa secara umum, kegiatan santri memfasihkan bacaan Qur'an sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Terbukti tariff keberhasilan siklus I baik, sedangkan siklus II adalah sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dari siklus I dan siklus II ada beberapa temuan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kendala-kendala yang ditemui ketika proses pembelajaran pemanfaatan media domino tahsin di TPQ Al-Ahsan Alue beurawe, sebagai berikut :
 - a. Masih ada santri yang malu- malu dalam mengeluarkan pendapat (suara)
 - b. Ada beberapa santri yang susah dalam mengingat materi sehingga pada saat proses pembelajaran menggunakan media terjadi keterlambatan.
- 2) Media domino tahsin (DOTA) membantu santri dalam memfasihkan bacaan Qur'an santri , peneliti memperoleh temuan –temuan, sebagai berikut :
 - a. Santri maerasa sangat senang belajar dengan menggunakan media domino tahsin
 - b. Dengan menggunakan media domino tahsin, santri mepu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

- c. Dengan menggunakan media domino tahsin dapat menarik perhatian santri, karena media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri
- d. Santri telah termotivasi dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

4. Refleksi

Dari data rekapitulasi bacaan Qur'an santri mengalami peningkatan disetiap siklus. Pada siklus I menunjukkan sebesar 57,1% atau sebanyak 8 santri yang mendapatkan ketuntasan atau yang mencapai nilai 76. Sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 42,8% atau sebanyak 6 orang yang belum mencapai nilai KKM.

Pada siklus II menunjukkan bahwa sebesar 78,5% atau sebanyak 11 santri yang mendapaykan nilai KKM, sedangkan presentase yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 21,4% atau sebanyak 3 santri yang belum mencapai nilai KKM. Peningkatan proses pembelajaran didukung juga dengan adanya peningkatan aktivitas santri, dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh sebesar 57,1 % dengan katerogri kurang, namun terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 78,5% dengan ketegori baik. Terlihat bahwa pada hasil belajar siklus I dan siklus II terjadi peningkatan $\pm 21,4\%$, dengan ketusntasan yang diperoleh sebesar 78,5%. Hal ini mencapai indicator keberhasilan yang ditentukan sebesar 76%b, jadi pelaksanaan tindkan ini tidak dilanjutkan.

C. Pembahasan hasil penelitian

1. Pemanfaatan media domino tahsin

Pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Qur'an santri pada penelitian ini para santri dituntut aktif, agar santri mendapatkan hasil yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memfasihkan bacaan Qur'an santri menggunakan media domino tahsin,

Pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasih bacaan Al-Qur'an santri, dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dilakuka sebanyak 2 siklus, yaitu siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, dan untuk siklus II dilaksanakan juga dengan dua kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama 1 jam setengah. Secara garis besar, pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri ini, dibagi mejadi 3 bagian :

a. Kegiatan awal

Sebelum melakukan tindakan kelas, padaa awal pembelajaran memberikan tes lisan, dengan membacakan surat Al-lahab dan menanyakan seputar makharjul huruf dan hukum nun mati/tanwin. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kefasihan santri memnabaca Al-Qur'an. tes ini dilakukan oleh 14 santri TPQ Al-Ahsan, setelah santri melakukan tes lisan satu persatu, selanjutnya peneliti mengoreksi hasil tes. Berdasarkan hasil tes yang didapat setelah pemberian tes yaitu sebanyak 78,5% atau 11 santri yang belum fasih membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa santri banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, jadi diperlukan tindakan untuk

meningkatkan hasil bacaan qur'an yang akan dilakukan yaitu pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media domino tahsin.

Kegiatan awal dalam pembelajaran yaitu peneliti melakukan aktivitas keseharian yaitu meliputi : mengucapkan salam, membaca doa, absensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, peneliti juga memberika cerita-cerita pendek, atau kisah kisah pendek tentang Al-Qur'an, sehingg santri semakin semangat belajar membaca Al-Qur'an.

b. Siklus I

Pada tahap ini pembelajaran dilakukan dua kali persiklus, dimana peneliti bertindak sebagai ustzah. Pada pembelajaran memberi tindakan menggunakan media domino tahsin, untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri. Setelah mempraktik surat Al-lahab, dan mengkaitkan dengan makharijul huruf dan hukum nun mati/ tanwin. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana bacaan dan pemahaman santri. Dan pada pertemuan kedua, guru mempraktikkan bacaan surat Al-lahab menggunakan media domino tahsin dalam beberapa kelompok. Dan juga memberikan evaluasi berupa tes lisan, untuk mengetahui peningkatan pada santri TPQ. Berdasarkan hasil tes bacaan yang didapat yaitu 57,1% sebanyak 8 santriyang mencapai KKM, dan yang belum tuntas sebesar 42,8 % sebanyak 6 santri. Pelaksa an siklus I belum mencapai ketuntasan yang telah di tentukan sebesar 76%, smentasa hasil penilaian pada siklus I adalah 57,1%, maka dilakukan perbaikan yang akan dilaksankan pada siklus II.

Pada siklus I masih mempunyai banyak kekurangan :

1. Guru belum memotivasikan santri agar aktif dan antusias dalam proses pembelajaran
2. Dalam proses pembelajaran guru belum optimal mengelola waktu sehingga belajar kurang optimal.
3. Dalam praktik bacaan surat Al-lahab banyak santri yang belum bisa membaca dengan baik dan benar
4. Santri masih belum bisa menguasai materi makharijul huruf dan hukum nun mati/tanwin
5. Dalam proses pembelajaran ada beberapa santri yang belum mampu mengucapkan huruf hijaiyah tepat dengan makhrajnya seperti خ غ ق ض ص ط ظ
6. Dan juga santri belum bisa membaca izhar dengan baik dan benar

Pada siklus I masih mempunyai banyak kekurangan sehingga diperlukan perbaikan untuk meningkatkan hasil bacaan. Dengan demikian dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II

c. Siklus II

Pelajaran siklus II untuk memperbaiki pada siklus sebelumnya yaitu siklus I. pada pembelajaran memberikan tindakan yang sama dengan siklus I, mempraktikkan bacaan surat Al-lahab dan mengkaitkan dan mengkaitkan dengan makharijul huruf dan hukum nun mati, dan dilakukan sebanyak 3 kali. Hal ini dilakukan sejauh mana bacaan santri dan pemahaman santri. Pemberian pertanyaan seputar makharijul huruf dan hukum nun mati/ tanwin. Pada pertemuan kedua,

guru mempraktikkan bacaan surat Al-lahab dengan menggunakan media domino tahsin, dan dilakukan beberapa kelompok, selanjutnya memberikan evaluasi tes lisan, untuk mengetahui peningkatan bacaan santri dan pemahaman tentang makharijul huruf dan hukum nun mati/tanwin. Dan juga ustazah mengajak sama-sama untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Setelah itu ustazah mengoreksi hasil Pembelajaran siklus II untuk memperbaiki siklus sebelumnya yaitu siklus I. hasil tes lisan yang didapat pada siklus I yaitu 57,1% sebanyak 8 orang yang mencapai nilai KKM. Dan yang belum tuntas sebesar 42,8 % sebanyak 6 santri. Terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus II diperoleh skor 78,5% sebanyak 11 santri yang tuntas, dan 21,4 % sebanyak 3 orang yang belum tuntas dalam mengikuti proses pembelajaran

Ketuntasan santri secara klasikal sudah mencapai nilai KKM yaitu 76. Dan hasil belajar pada siklus II sebanyak 78,5% memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 76%, sehingga pelaksanaan tindakan ini tidak dilanjutkan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media domino tahsin (DOTA) efektif untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri TPQ Al-Ahsan. Kemampuan santri yang dimiliki dalam penguasaan materi telah diberikan oleh guru melalui media domino tahsin, dan juga penggunaan media domino tahsin, santri lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan guru serta mengingat pembelajaran lebih lama dalam memori otak.

Terlihat bahwa pada hasil belajar santri pada siklus I dan II terjadi peningkatan $\pm 21,4\%$. Dengan ketuntasan yang diperoleh sebesar 78,5%. Hal ini

sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sebesar 76% jadi pelaksanaan ini tidak dilanjut.,

2. Peningkatan hasil pemanfaatan media domino tahsin untuk memfshikan bacaan Qur'an

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media domino tahsin memiliki dampak positif dalam memfashikan bacaan Qur'an santri, peningkatan hasil pemanfaatan media domino tahsin, dapat dinilai mulai dari siklus I sampai siklus II dapat dijelaskan pada table berikut ini :

Table 4.9 rekapitulasi hasil pemanfatan media domino tahsin untuk memfashikan bacaan Al-Qur'an

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah santri	14	14
2.	Nilai rata-rata	72,5	79,5
3.	Jumlah santri yang tuntas membaca surat Al-lahab dengan baik dan benar	8	11
4.	Presentase ketuntasan klasikal	57,1%	78,5%
5.	Jumlah santri yang belum tuntas membaca	6	3
6.	Presentase yang belum tuntas membaca	42,8%	21,4%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pemanfaatan media domino tahsin (DOTA) untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe Langsa, menyampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri TPQ Al-Ahsan sangat cocok dan efektif, karena media domino tahsin ini dapat menarik proses pembelajaran santri menjadi efektif, mempermudah daya ingat santri, dan santri dapat membaca Al-Qur'an surat Al-lahab dengan baik dan benar. Baik dalam pengucapannya dan lancar dalam membacanya (tidak terjadi kesalahan dalam membacanya)
2. Media domino tahsin (DOTA) dapat memfasihkan bacaan Qur'an santri TPQ Al-Ahsan Alue beurawe. Dimana proses pembelajaran santri mengalami peningkatan disetiap indikator pada siklus I dan II. Pada

siklus I diperoleh 57,1%, dan pada siklus II diperoleh 78,5% dan mengalami peningkatan pada siklus I dan II \pm 21,4%

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas DTPQ Al-Ahsan Alue beurawe langsa, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri dengan menggunakan media domino tahsin
2. Ustazah dapat menerapkan media domino tahsin dalam memfasihkan bacaan Al-Qur'an sanrti, agar santri mampu membca Al-Qur'an dengan baik dan *benar*
3. Sebaiknya ustazah melakukan refleksi tentang kelemahan dalam meningkatkan bacaan Qur'an santri, agar kesulitan dalam membaca Al-Qur'an teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-fadhli M. Laili, 2019, *Syarh tuhfatul athfal(penjelasan hokum tajwid dan penjelasandasadasar tadwidul hutuf*, Sukoharjo : Nurcahaya Ilmu,
- Annuri Ahmad, 2017, *.Panduan Tahsin Tilawah Alquran & Ilmu Tajwid* Jakarta: Pustaka AlKautsar,
- Amin Matinis Y, 2008, *strategi pembelajaran berbasis kompetensi*, jakarta : gaung persada press
- Astuti Rini, 2013 *Peningkatan kemampuan membac al-qur'an pad anak attention deficit disordener melalui metode al-Barqy berbasis appliend behavior analysis*, jurnal pendidikan usia dini (vol, 2, no 2, November)
- Depdiknas . *kamus besar Bahasa indonesia pusat bahasa*, (Jakarta PT. Gramdia pustaka utama, 2008)
- Fitriani Della Indah dan Fotroh hayati, 2020, “ *Peneraan Metode tahsin Untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa sekolah menengah atas*”, Jurnal pendidiakn Isalam Indonesia (Vol 5, 1 Oktober)
- Faizin Moh. DKK 2020 *penggunaan permainan kartu domino untuk meningkatkkan kemampuan hafalan mufradat Bahasa arab pada siswa kelas*

- VII di *MTs Tarbiyatus Shibyan Surabaya*, Jurnal Bahasa dan pendidikan Bahasa arab (vol 1 no 2 mei)
- Hasan Muhammad dkk, *media pembelajaran* klaten, CV tahta media
- Irmawati Susi, 2015”*Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together(NHT) berbasis kartu domino terhadap pemahaman konsep hitung campuran*” Jurnal Didaktika Dwija Indria(Solo),(Vol. 3, No.4,)
- Jannah Rodhatul, *media pembelajaran*, yogyakarta : Antasari press
- Kementrian Agama RI, 2018*Al-qur’an dengan blok tajwid* , (Lautan Listeri-Jakarta;kementrian Agama RI,
- Muthoharoh Atikah dkk. 2020, *Pengembangan media kartu domino untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD*, jurnal pendidikan dasar perkhasa vol 6 no 2 oktober)
- Mahdali,Fitriyah 2020. *Analisis kemampuan membaca Al-qur’an dalam perspektif sosiologi pengetahuan*, jurnal studi Al-qur’an dan hadist (vol, 2, no.2)
- Mubarak Saiful Islam, *tahsin tilawah* mahad Al-Qur’an & dirasah Islamiah
- Mahrus Hisyam bin Ali Al-makky, 2013, *bimbingan tahsin tilawah Al-Qur’an* Solo-zamzam,
- Mubarak Saiful islam 1423, *tahsin tilawah*, bandung : Maqdis press,
- Maula Raisya ibnu rusyd, 2015, *panduan tahsin, tajwid dan tahfizh untuk pemula* Yogyakarta : saufa
- Parnawi Afi, 2020. *penelitian tindaaka kelas*, (*classroom action research*) , yogyakarta CV Budi utama

- Prebrianti Dwi, 2020, *Penerapan Media Kartu Domino Dalam Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mi Nurul Huda Sumberpitu Tutur Pasuruan*, jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (vol 1 no, 1 januari)
- Rahmawan Muhammad Arif,dkk,2021 *Implementasi Metode Tahsin Al husna dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic Covid-19 Di SDIT Al-Kahfi* , Jurnal studi Al-Qur'an, vol 17,no 1.
- Ramli,Muhammad *media dan teknologi pembelajaran*(kalimantan selatan : Iain antasari press)
- Rahman Taufiqur, 2018,*Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas* (jawa tengah, CV Pilar nusantara)
- Salahudin dan Arsyad, 2013, *habungan kemampuan membaca Al-qur'an dan minat belajar siswa dengan hasil belajar pendidikan agama islam (PAI)*, EDUKASI : jurnal penelitian pendiikan Agama dan keagamaan, vol, 16 (2),
- Suwaid Aiman rusydi. 2012, *panduan imu tawid bergambar*, damaskus suriah: maktabah ibn al-jazari,
- Suklani,Fatkhiyah, dkk, 2020, *pengaruh progam tahsin Al-qur'an terhadap tingkat kefasihan membaca Al-qur'an ewmaja usia 13-15 tahun majelis darusslam RT 15 RW 04 Desa lungbenda kecamatan paliman kabupaten Cirebon*, At-tarbawi Al-haditsah : Jurnal Pendidikan Agama Islam (vol. 5, no.2, januari),
- Sugiyono, 2008, *memahami penelitian kualitatif*, bandung: Cv Alfabeta

- Tekan Ismail, 2008, *Tadwil Al-Qur'anul karim*, Jakarta : Pustaka Al husna baru
- Usman M. Bastirudin2002, *media pembelajaran*, Jakarta: ciputat pers
- Wahyudi Moh. 2008, *ilmu tajwid plus jatim* : halim jaya,
- Wardhani, 2008, *penelitian tindakan kelas* Jakarta : universitas terbuka
- Wardani Igak, 2007*Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka,
- Yuliawati Fitri, , 2017dkk *penelitian tindakan kelas untuk tenaga pendidik professional*, (yogyakarta : Pedagogik

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : TPQ Al-Ahsan Alue Beurawe
Kelas : A
Muatan Terpadu : Tahsin Al-Qur'an
Tema : Surat Al-lahab
Pembelajaran ke : 2 x pertemuan (2x 180 menit)
Alokasi waktu : 2 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah dan disekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalantindakan yang mencerminkan prolaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Pemanfaatan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an santri

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan metode tahsin Al-Qur'an mengenai materi makharjal huruf dan hukum tajwid
2. Menjalskan bagaimana pemafaantan media domino tahsin untuk memfasihkan bacaan Al-Qur'an

D. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran untuk menjabarkan :

1. Penerapan metode tahsin mengenai materi makharijal huruf dan hukum nun mati
2. Memanfaatkan media domino tahsin untuk memfasihkan baccaan Al-Qur'an santri.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ustazah memberi salam dan mengajak semua santri untuk berdo'a 2. Ustazah mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Ustazah memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran yang akan di pelajari dalam kehidupan sehari-hari 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah proses pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran ustazah membahas tentang makharijul huruf dan hukum nun mati/ tanwin yang ada pada surat Al-lahab. 2. Secara induvidu santri mendengarkan penjelasan dari ustazah 3. Ustazah memperkenalkan kepada santri media domino tahsin 4. Ustazah menjelaskan langkah-langkah media domino tahsin 5. Ustazah membagi kelompok, dan santri menerapkan langkah-langkah media domino tahsin 	70 menit

	6. Kelompok siapa yang habis dan benar menyusunnya dinyatakan menang 7. Ustazah melakukan evaluasi tes lisan perkelompok	
Kegiatan Penutup	1. Bersama-sama santri dan ustazah membaca surat Al-lahab dengan baik dan benar 2. Bertanya tentang makharijul huruf dan hukum nun mati yang ada dalam surat al-Lahab 3. Melakukan penilain hasil pemanfaatan media domino tahsin 4. Mengajak siswa membaca doa penutup dan berselawat bersama.	10 menit

F. Sumber dan media pembelajaran

1. Al-Qur'an
2. Buku panduan ilmu tajwid bergambar
3. Media domino tahsin

G. Pendekatan & metode pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : permainan/ simulasi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah

LEMBAR INDIKATOR TES KEFASIHAN MEMCANA AL-QUR'AN

Sub Bab	Indikator	Nilai
Makharijul huruf	1. santri mampu melafadkan makhraj al-jauf pada surat Al-lahab dengan tepat	5
	2. santri mampu melafadkan makhraj al-lisan pada surat Al-lahab dengan tepat	15
	3. santri mampu melafadkan makhraj al-khalaq pada surat Al-lahab dengan tepat	5
	4. santri mampu melafadkan assyafakatain pada surat Al-lahab dengan tepat	9
	5. santri mampu melafadkan makhraj al-khisyum dengan tepat	7
Hukum nun mati atau tanwin	1. Santri mampu membaca izhar pada surat Al-lahab dengan baik dan benar	8
	2. Santri mampu membaca idgham pada surat Al-lahab dengan baik dan benar	6
	3. Santri mampu membaca ikfa pada surat Al-lahab dengan baik dan benar	10
	4. Santri mampu membaca iqlab pada surat Al-lahab dengan baik dan benar	5
Jumlah skor maksimum		70

Hasil pretest

No	Nama	makharrijul huruf					Hukum nun mati atau tanwin					Nilai	ketuntasan
		Al jauf	Al khalaq	Al lisan	Assyafat ain	Al-kahisyum	Izhar	Idgham	Ikfa	Iqlab	Total		
1	Aina rahma safitri	2	3	5	4	2	3	4	5	5	33	47	
2	Amelia syahnoor	2	2	6	5	3	5	4	3	36	51		
3	Amelia husnul hanifa	3	3	6	5	7	8	5	5	48	68		
4	Fadiatul muna	5	3	7	6	4	6	5	5	49	70		
5	Gabriel athoriq	3	4	6	3	5	4	5	3	39	55		
6	Ibnatus sulis	4	4	5	2	5	4	4	5	41	58		
7	Miftahul jannah	5	3	7	7	6	8	5	8	59	77	Tuntas	
8	M. Alfarizi	2	2	6	5	5	3	4	3	36	51		
9	M. Zaki	2	3	5	2	3	5	4	3	37	45		
10	Nazwatul khaira	4	4	8	4	3	6	3	5	43	61		
11	Ulfa ramadani	3	4	5	5	3	5	4	5	39	55		
12	Ulfatul khaira	5	5	16	7	6	6	5	4	56	80	Tuntas	
13	Rayyan azzidi	2	3	3	2	2	5	4	2	29	41		
14	Zharatul aula	4	5	8	6	6	7	6	5	54	77	Tuntas	
15										836			
Jumlah rata-rata										= 59.7			
Ketuntasan klasikal										= 21.4%			

Hasil pemanfaatan media domino tahsin untuk memfahiskan bacaan Al-Qur'an siklus I

No	Nama	makharijul huruf						Hukum nun mati atau tanwin				Nilai	ketuntasan
		Al jauf	Al khalaq	Al lisan	Assyfat ain	Al- kahisyum	Izhar	Idgham	Ikfa	Iqlab	Total		
1	Aina rahma safitri	4	5	7	5	6	5	3	6	3	94	62	
2	Amelia syahnoor	5	4	8	7	7	6	5	8	5	55	78	Tuntas
3	Amelia husnul hanifa	5	4	9	7	5	7	6	7	4	54	77	Tuntas
4	Fadiatul muna	5	5	10	8	7	8	5	7	5	60	85	Tuntas
5	Gabriel athoriq	4	4	8	5	5	6	6	5	3	46	65	
6	Ibnatus sulis	5	5	7	3	6	7	4	6	4	47	67	
7	Miftahul jannah	5	4	8	8	6	6	5	7	5	54	77	Tuntas
8	M. Alfarizi	3	4	6	7	4	5	4	5	2	40	57	
9	M. Zaki	3	5	7	4	4	5	4	6	2	40	57	
10	Nazwatul khaira	5	5	11	7	7	7	6	6	5	59	84	Tuntas
11	Ulfa ramadani	4	5	8	6	6	7	5	8	4	54	77	Tuntas
12	Ulfatul khaira	5	5	13	7	7	8	5	8	5	63	90	Tuntas
13	Rayyan azzidi	4	4	6	5	4	5	4	5	4	41	58	
14	Zharatul aula	5	5	10	7	6	7	5	6	3	54	77	Tuntas
15												1011	
		Jumlah rata-rata										72,2	
		Ketuntasan klasikal										57,1%	

Hasil pemanfaatan media domino tahsin untuk memfahiskan bacaan Al-Qur'an siklus II

No	Nama	makharijul huruf				Hukum nun mati atau tanwin				Nilai	ketuntasan		
		Al jauf	Al khaloq	Al lisan	Assyafat ain	Al-kahisyum	Izhar	Idgham	Ikfa			Iqlab	Total
1	Aina rahma safitri	5	5	8	8	6	8	4	8	5	57	81	Tuntas
2	Amelia syahnoor	5	5	7	8	7	6	5	8	5	56	80	Tuntas
3	Amelia husnul hanifa	5	4	9	7	5	8	5	7	5	55	78	Tuntas
4	Fadiatul muna	5	4	7	8	6	8	6	8	5	57	81	Tuntas
5	Gabriel athoriq	4	5	8	6	7	7	5	9	5	56	80	Tuntas
6	Ibnatus sulis	5	5	8	9	7	6	5	8	5	58	82	Tuntas
7	Miftahul jannah	5	5	8	8	6	8	6	7	5	58	85	Tuntas
8	M. Alfarizi	4	5	7	7	5	6	5	6	5	50	71	
9	M. Zaki	4	5	6	7	5	5	4	6	5	47	67	
10	Nazwatul khaira	5	4	9	8	6	6	5	8	5	56	80	Tuntas
11	Ulfa ramadani	5	5	9	9	6	7	5	9	5	60	84	Tuntas
12	Ulfatul khaira	5	5	13	8	7	7	6	8	5	69	91	Tuntas
13	Rayyan azzidi	5	4	7	6	6	6	5	7	5	51	72	
14	Zharatul aula	5	5	10	8	5	7	5	8	5	58	82	Tuntas
15											114		
										Jumlah rata-rata		= 79,5	
										Ketuntasan klasikal		= 78,5%	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama TPQ

: AL-AHSAN

Nama Pengamat

: SYADZA AULIANI (GURU)

A. Petunjuk

Berkan tanda centang pada kolom yang sesuai menurut ustazah.

1. Ya : jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	Ket
1.	Ustazah membuka pelajaran dengan salam, dan berdoa	✓		
2.	Ustazah melakukan Apersepsi dan motivasi santri	✓		
3.	Ustazah menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Ustazah menjelaskan materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin	✓		
5.	Ustazah menjelaskan kepada santri bagaimana menggunakan media domino tahsin untuk memfasihkan baac Al-Qur'an	✓		
6.	Ustazah mendemostrasikan langkah-langkah menggunakan media domino tahsin	✓		
7.	Ustazah memverikan kesempatan kepada santri untuk bertanya	✓		
8.	Ustazah membagikan kelompok dan memulai pembelajaran dengan mengunakan media domino tahsin	✓		
9.	Ustazah melakukan evaluasi pembelajaran	✓		

10	Ustazah memotivasi santri dengan sering sering membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	✓		
11	Ustazah menutup pelajaran	✓		

c. Saran dan komentar pengamat / observer

Media yang digunakan oleh penelitian itu sangat menarik, media Domino tahsin tersebut dapat meningkatkan kan bacaan Al-Qur'an santri dengan cara memperluas dan mempraktek nya.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama TPQ : AL AH SAN ALUE BEURAME
Nama Pengamat : FAHMOURA (GURU)

A. Petunjuk

Berkan tanda centang pada kolom yang sesuai menurut ustazah.

1. Ya : jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	Ket
1.	Ustazah membuka pelajaran dengan salam, dan berdoa	✓		
2.	Ustazah melakukan Apersepsi dan motivasi santri	✓		
3.	Ustazah menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Ustazah menjelaskan materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin	✓		
5.	Ustazah menjelaskan kepada santri bagaimana menggunakan media domino tahsin untuk memfasihkan baac Al-Qur'an	✓		
6.	Ustazah mendemostrasikan langkah-langkah menggunakan media domino tahsin	✓		
7.	Ustazah memverikan kesempatan kepada santri untuk bertanya	✓		
8.	Ustazah membagikan kelompok dan memulai pembelajaran dengan mengunkan media domino tahsin	✓		
9.	Ustazah melakukan evaluasi pembelajaran	✓		

10	Ustazah memotivasi santri dengan sering sering membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	✓		
11	Ustazah menutup pelajaran	✓		

C. Saran dan komentar pengamat / observer

Media yang digunakan oleh peneliti itu sangat baik. Media Domino fahsin tersebut dapat meningkatkan bacaan qur'an santri dengan cara mempelajari dan mempraktikkannya.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama TPQ : AL-ARSLAN, Aue Drawe
Nama Pengamat : Izzah Nisa (Teman Sejawat)

A. Petunjuk
Berkan tanda centang pada kolom yang sesuai menurut ustazah.

1. Ya : jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	Ket
1.	Ustazah membuka pelajaran dengan salam, dan berdoa	✓		
2.	Ustazah melakukan Apersepsi dan motivasi santri	✓		
3.	Ustazah menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Ustazah menjelaskan materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin	✓		
5.	Ustazah menjelaskan kepada santri bagaimana menggunakan media domino tahsin untuk memfasihkan baac Al-Qur'an	✓		
6.	Ustazah mendemostrasikan langkah-langkah menggunakan media domino tahsin	✓		
7.	Ustazah memverikan kesempatan kepada santri untuk bertanya	✓		
8.	Ustazah membagikan kelompok dan memulai pembelajaran dengan mengunakan media domino tahsin	✓		
9.	Ustazah melakukan evaluasi pembelajaran	✓		

10	Ustazah memotivasi santri dengan sering sering membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	✓		
11	Ustazah menutup pelajaran	✓		

C. Saran dan komentar pengamat / observer

Media yang digunakan oleh peneliti baik media domino tafsir tersebut meningkatkan bacaan Qur'an santri dengan cara dan metode teknya, (lebih mudah untuk dipahami).

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama TPQ

TPQ Al-Ahsan

Nama Pengamat

Nural Husna (Teman Sejawat).

A. Petunjuk

Berkan tanda centang pada kolom yang sesuai menurut ustazah.

1. Ya : jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	Ket
1.	Ustazah membuka pelajaran dengan salam, dan berdoa	✓		
2.	Ustazah melakukan Apersepsi dan motivasi santri	✓		
3.	Ustazah menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Ustazah menjelaskan materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin	✓		
5.	Ustazah menjelaskan kepada santri bagaimana menggunakan media domino tahsin untuk memfasihkan baac Al-Qur'an	✓		
6.	Ustazah mendemostrasikan langkah-langkah menggunakan media domino tahsin	✓		
7.	Ustazah memverikan kesempatan kepada santri untuk bertanya	✓		
8.	Ustazah membagikan kelompok dan memulai pembelajaran dengan mengunakan media domino tahsin	✓		
9.	Ustazah melakukan evaluasi pembelajaran	✓		

10	Ustazah memotivasi santri dengan sering sering membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	✓		
11	Ustazah menutup pelajaran	✓		

C. Saran dan komentar pengamat / observer

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama TPP: ~~RAYYAN~~ Al-Hasan Alue Beuraw
 Nama Pengamat: RAYYAN AZ-ZIADI (Santri)

- A. Petunjuk
- Berikan tanda centang pada yang sesuai menurut santri
1. Ya : jika melakukan
 2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	KET
1.	Masuk kelas dengan tepat waktu		✓	
2.	Menyiapkan perlengkapan mengaji		✓	
3.	Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyimak seluruh materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin		✓	
5.	Menyimak langkah-langkah menggunakan media domino tahsin dari ustazah	✓		
6.	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh ustazah		✓	
7.	Melaksanakan diskusi kelompok sampai pada batas waktunya yang ditentukan.		✓	
8.	Memperlihatkan hasil pemanfaatan media domino tahsin pada ustazah		✓	
9.	Melaksanakan evaluasi yang telah diberikan oleh ustazah	✓		

10	Mendengarkan motivasi dari ustazah		✓	
11	Membaca doa dan berselawat	✓		

C. Saran dan komentar pengamat/ Observer

Belajar menggunakan Domino Fahren sangat menyenangkan karena kita tidak bosan. Akan tetapi, belajar menggunakan dengan media memerlukan waktu yang banyak

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama : TPA Al-Ahsan

Nama Pengamat: Zharatul aulia (Santri)

A. Petunjuk

Berikan tanda centang pada yang sesuai menurut santri

1. Ya : jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	KET
1.	Masuk kelas dengan tepat waktu	✓		
2.	Menyiapkan perlengkapan mengaji		✓	
3.	Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran		✓	
4.	Menyimak seluruh materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin	✓		
5.	Menyimak langkah-langkah menggunakan media domino tahsin dari ustazah	✓		
6.	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh ustazah		✓	
7.	Melaksanakan diskusi kelompok sampai pada batas waktunya yang ditentukan.	✓		
8.	Memperlihatkan hasil pemanfaatan media domino tahsin pada ustazah	✓		
9.	Melaksanakan evaluasi yang telah diberikan oleh ustazah	✓		

10	Mendengarkan motivasi dari ustazah		✓	
11	Membaca doa dan berselawat	✓		

C. Saran dan komentar pengamat/ Observer

Saya senang belajar domino buhcin y ummi kasih, saya suka.
 Saran saya ummi waktu ngajarnya tolong suaranya y besar diket lagi ummi ya.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SANTRI

Nama

: ~~IBNUKUS SULIS~~ TPA AL-ANSAN

Nama Pengamat: IBNUKUS SULIS

A. Petunjuk

Berikan tanda centang pada yang sesuai menurut santri

1. Ya : jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	KET
1.	Masuk kelas dengan tepat waktu	✓		
2.	Menyiapkan perlengkapan mengaji	✓		
3.	Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyimak seluruh materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin	✓		
5.	Menyimak langkah-langkah menggunakan media domino tahsin dari ustazah	✓		
6.	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh ustazah	✓		
7.	Melaksanakan diskusi kelompok sampai pada batas waktunya yang ditentukan.	✓		
8.	Memperlihatkan hasil pemanfaatan media domino tahsin pada ustazah	✓		
9.	Melaksanakan evaluasi yang telah diberikan oleh ustazah	✓		

10	Mendengarkan motivasi dari ustazah	✓		
11	Membaca doa dan berselawat	✓		

C. Saran dan komentar pengamat/ Observer

DENGAN ADANYA MEDIA DOMINO MEMPERMUDAKAN KAMI BERKUCUR, DAN MEMBUKA LEBIH SEMANGAT.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SANTRI

Nama

: ulfa tun khaira TPa al-ahsan

Nama Pengamat: ulfa tun khaira

A. Petunjuk

Berikan tanda centang pada yang sesuai menurut santri

1. Ya : jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	KET
1.	Masuk kelas dengan tepat waktu	✓		dgn itu dia bisa memulai dari ulana
2.	Menyiapkan perlengkapan mengaji	✓		supaya tidak meminta kepa teman
3.	Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran	✓		supaya kita mengerti
4.	Menyimak seluruh materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin	✓		
5.	Menyimak langkah-langkah menggunakan media domino tahsin dari ustazah	✓		
6.	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh ustazah	✓		
7.	Melaksanakan diskusi kelompok sampai pada batas waktunya yang ditentukan.	✓		
8.	Memperlihatkan hasil pemanfaatan media domino tahsin pada ustazah	✓		
9.	Melaksanakan evaluasi yang telah diberikan oleh ustazah	✓		

10	Mendengarkan motivasi dari ustazah	~		
11	Membaca doa dan berselawat	~		

C. Saran dan komentar pengamat/ Observer

dsn adanya media domino mempermudah kami belajar, dan membuat lebih semangat

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SANTRI

Nama

: Al-Ahsan

Nama Pengamat: AINA RAHMA SAFIRI

A. Petunjuk

Berikan tanda centang pada yang sesuai menurut santri

1. Ya : jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	KET
1.	Masuk kelas dengan tepat waktu	✓		
2.	Menyiapkan perlengkapan mengaji	✓		
3.	Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyimak seluruh materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin	✓		
5.	Menyimak langkah-langkah menggunakan media domino tahsin dari ustazah	✓		
6.	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh ustazah	✓		
7.	Melaksanakan diskusi kelompok sampai pada batas waktunya yang ditentukan.	✓		
8.	Memperlihatkan hasil pemanfaatan media domino tahsin pada ustazah	✓		
9.	Melaksanakan evaluasi yang telah diberikan oleh ustazah	✓		

10	Mendengarkan motivasi dari ustazah	✓		
11	Membaca doa dan berselawat	✓		

C. Saran dan komentar pengamat/ Observer

dengan adanya media domino mempermudah kami belajar dan membuat lebih semangat.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SANTRI

Nama

: TPQ Al-Ahsan

Nama Pengamat: MITTAHUL JANNAH

A. Petunjuk

Berikan tanda centang pada yang sesuai menurut santri

1. Ya : jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	KET
1.	Masuk kelas dengan tepat waktu	✓		
2.	Menyiapkan perlengkapan mengaji	✓		
3.	Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyimak seluruh materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin	✓		
5.	Menyimak langkah-langkah menggunakan media domino tahsin dari ustazah	✓		
6.	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh ustazah	✓		
7.	Melaksanakan diskusi kelompok sampai pada batas waktunya yang ditentukan.	✓		
8.	Memperlihatkan hasil pemanfaatan media domino tahsin pada ustazah	✓		
9.	Melaksanakan evaluasi yang telah diberikan oleh ustazah	✓		

10	Mendengarkan motivasi dari ustazah	✓		
11	Membaca doa dan berselawat	✓		

C. Saran dan komentar pengamat/ Observer

dengan adanya media domino
memper mudah kami belajar dan
membuat lebih semangat

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SANTRI

Nama

: TPQ Al-AHSAN

Nama Pengamat: ULFA RAMADHANI

A. Petunjuk

Berikan tanda centang pada yang sesuai menurut santri

1. Ya : jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	KET
1.	Masuk kelas dengan tepat waktu	✓		
2.	Menyiapkan perlengkapan mengaji	✓		
3.	Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyimak seluruh materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin	✓		
5.	Menyimak langkah-langkah menggunakan media domino tahsin dari ustazah	✓		
6.	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh ustazah	✓		
7.	Melaksanakan diskusi kelompok sampai pada batas waktunya yang ditentukan.	✓		
8.	Memperlihatkan hasil pemanfaatan media domino tahsin pada ustazah	✓		
9.	Melaksanakan evaluasi yang telah diberikan oleh ustazah	✓		

10	Mendengarkan motivasi dari ustazah	✓		
11	Membaca doa dan berselawat	✓		

C. Saran dan komentar pengamat/ Observer

dengan adanya media domino, kita di permudahkan belajar dan lebih giat belajar dan semangat

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SANTRI

Nama

~~Zaki Nurrohman~~ TPQ AL-AHSAN

Nama Pengamat: Zaki Nurrohman

A. Petunjuk

Berikan tanda centang pada yang sesuai menurut santri

1. Ya : jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	KET
1.	Masuk kelas dengan tepat waktu	✓		
2.	Menyiapkan perlengkapan mengaji	✓		
3.	Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyimak seluruh materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin	✓		
5.	Menyimak langkah-langkah menggunakan media domino tahsin dari ustazah	✓		
6.	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh ustazah	✓		
7.	Melaksanakan diskusi kelompok sampai pada batas waktunya yang ditentukan.	✓		
8.	Memperlihatkan hasil pemanfaatan media domino tahsin pada ustazah	✓		
9.	Melaksanakan evaluasi yang telah diberikan oleh ustazah	✓		

10	Mendengarkan motivasi dari ustazah		✓	
11	Membaca doa dan berselawat	✓		

C. Saran dan komentar pengamat/ Observer

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SANTRI

Nama

: M. Rayyan Sar Alfarizi

Nama Pengamat: tpa al-absan

A. Petunjuk

Berikan tanda centang pada yang sesuai menurut santri

1. Ya : jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	KET
1.	Masuk kelas dengan tepat waktu	✓		
2.	Menyiapkan perlengkapan mengaji	✓		
3.	Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyimak seluruh materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin	✓		
5.	Menyimak langkah-langkah menggunakan media domino tahsin dari ustazah	✓		
6.	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh ustazah	✓		
7.	Melaksanakan diskusi kelompok sampai pada batas waktunya yang ditentukan.	✓		
8.	Memperlihatkan hasil pemanfaatan media domino tahsin pada ustazah	✓		
9.	Melaksanakan evaluasi yang telah diberikan oleh ustazah	✓		

10	Mendengarkan motivasi dari ustazah		✓	
11	Membaca doa dan berselawat	✓		

C. Saran dan komentar pengamat/ Observer

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SANTRI

Nama

: Tpa Al-Ahsan

Nama Pengamat

: Fadia Nazatul muna

A. Petunjuk

Berikan tanda centang pada yang sesuai menurut santri

1. Ya : jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	KET
1.	Masuk kelas dengan tepat waktu	✓		
2.	Menyiapkan perlengkapan mengaji	✓		
3.	Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyimak seluruh materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin	✓		
5.	Menyimak langkah-langkah menggunakan media domino tahsin dari ustazah	✓		
6.	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh ustazah	✓		
7.	Melaksanakan diskusi kelompok sampai pada batas waktunya yang ditentukan.	✓		
8.	Memperlihatkan hasil pemanfaatan media domino tahsin pada ustazah	✓		
9.	Melaksanakan evaluasi yang telah diberikan oleh ustazah	✓		

10	Mendengarkan motivasi dari ustazah	✓		
11	Membaca doa dan berselawat	✓		

C. Saran dan komentar pengamat/ Observer

dengan adanya media domino kita di permudahkan Belajar, dan membuat kita semangat.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SANTRI

Nama

: tPa al-Ahsan

Nama Pengamat: Nazwa'ul Khaifa

A. Petunjuk

Berikan tanda centang pada yang sesuai menurut santri

1. Ya : jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar Pengamatan

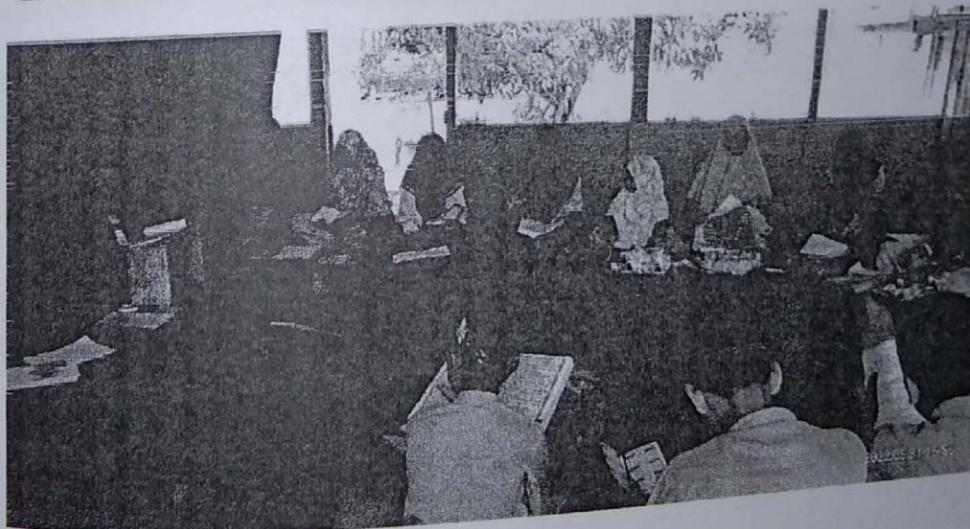
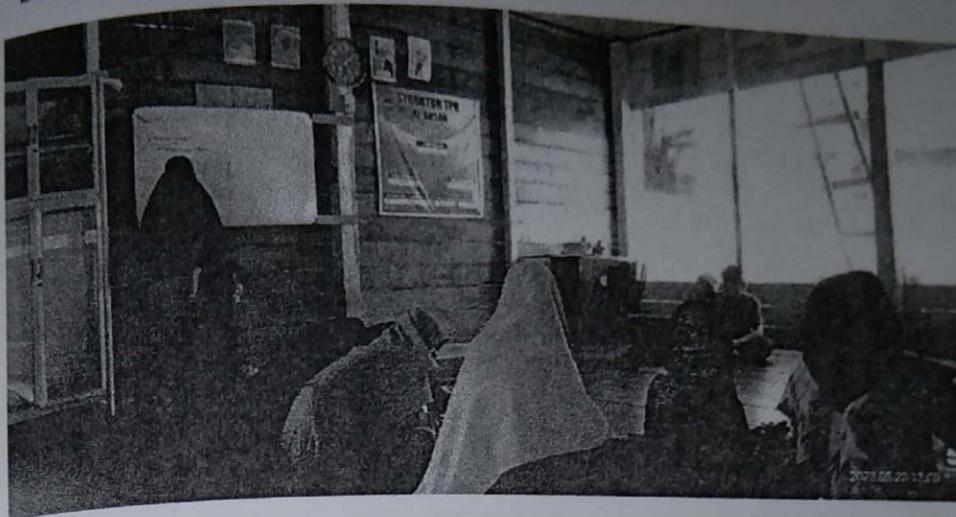
No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	KET
1.	Masuk kelas dengan tepat waktu	✓		
2.	Menyiapkan perlengkapan mengaji	✓		
3.	Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyimak seluruh materi makharijul huruf dan hokum nun mati atau tanwin	✓		
5.	Menyimak langkah-langkah menggunakan media domino tahsin dari ustazah	✓		
6.	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh ustazah	✓		
7.	Melaksanakan diskusi kelompok sampai pada batas waktunya yang ditentukan.	✓		
8.	Memperlihatkan hasil pemanfaatan media domino tahsin pada ustazah	✓		
9.	Melaksanakan evaluasi yang telah diberikan oleh ustazah	✓		

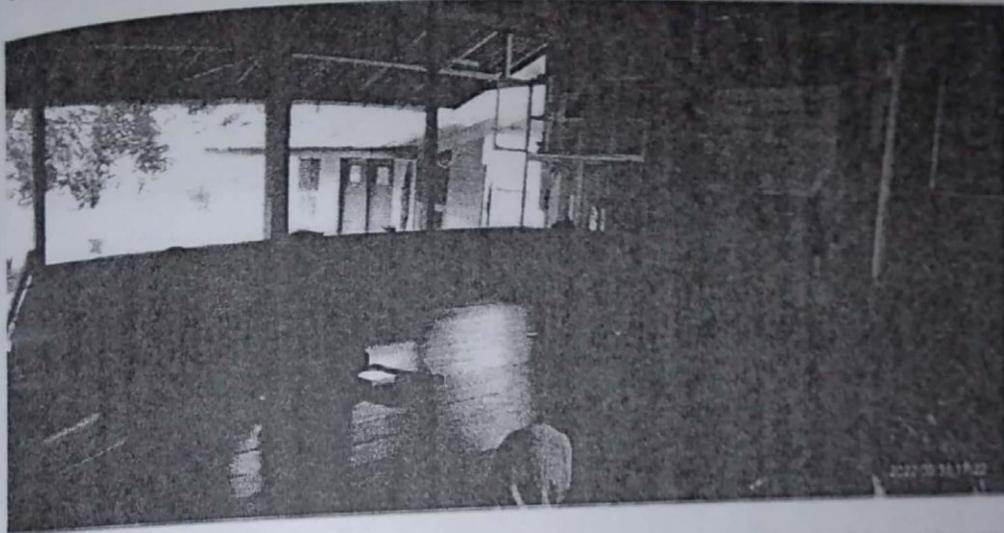
10	Mendengarkan motivasi dari ustazah		✓	
11	Membaca doa dan berselawat	✓		

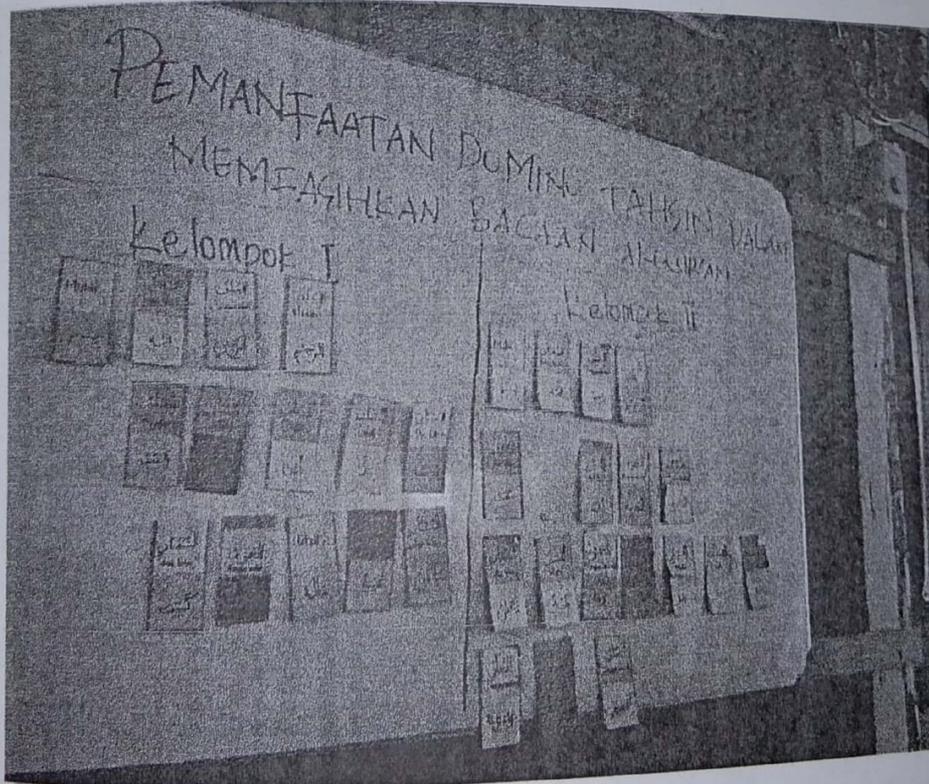
C. Saran dan komentar pengamat/ Observer

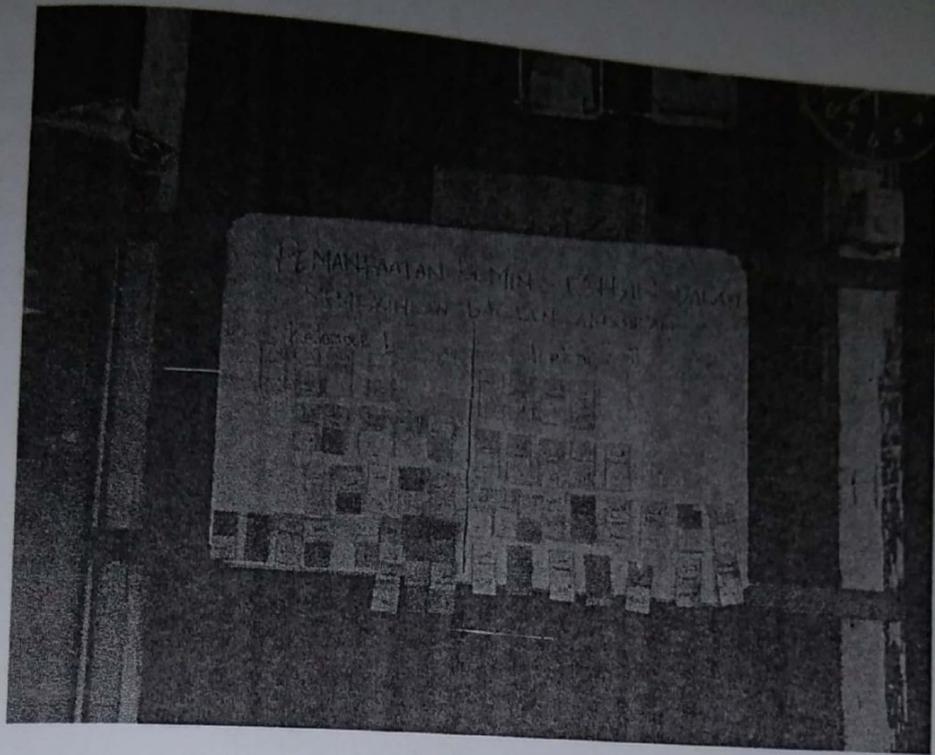
Jgn adanya media domino
 mempermudah kami belajar, senang dan lebih semangat

Dokumentasi











TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TPQ AL – AHSAN

AL-AHSAN Jl. H. Agussalim Gp. Alue Beurawe Dsn. Bata Kec. Langsa Kota - Kota Langsa
Hp. 085260658928

Nomor	: 06 /TPQ-ALAHSAN/VI/2022	Langsa, 02 Juni 2022
Lampiran	: Terlampir	Kepada Yth
Perihal	: <u>Izin Penelitian Skripsi</u>	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa di- Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Tanggal 09 Maret 2022 Nomor B-591/In.24/FTIK/PP.00.9/03/2022 hal izin Penelitian Skripsi, dengan identitas mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Raudhatul Dahnian
Tempat / Tanggal lahir : Idi, 06 Agustus 2000
Nomor Induk Mahasiswa : 1052018047
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pemanfaatan domino tahsin (DATO) untuk memfasihkan bacaan qur’an Santri TPQ Al- Ahsan Alue Beurawe Langsa”. Berkenan dengan maksud di atas, maka dengan ini kami berikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di lokasi TPQ Al-Ahsan dan kami mengharapkan kepada yang bersangkutan agar melapor kembali kepada kami setelah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan untuk dimaklumi dan seperlunya

Pimpinan
TPQ AL-AHSAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus IAIN Langsa, Jln. Meurandeh - Kota Langsa, Provinsi Aceh, Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641-425139 website : <http://www.ftik.iainlangsa.ac.id> email : ftik@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-591/In.24/FTIK/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Kepada Yth,
TPQ al ahsan alue beurawe
Di -
Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan ini memaklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

Nama : RAUDHATUL DAHNIAN
Tempat / Tanggal Lahir : Idi, 06 Agustus 2000
Nomor Induk Mahasiswa : 1052018047
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Bapak/Ibu, sehubungan dengan penyusunan skripsi berjudul 'pemanfaatn domino tahsin(DOTA) untuk memfasihkan bacaan qur'an santri TPQ Al Ahsan Alue Beurawe Langsa '

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan kepada Bapak/ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Langsa, 09 Maret 2022

Dekan



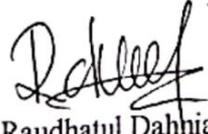

Zainal Abidin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Raudhatul Dahnian
2. Tempat, Tanggal Lahir : Idi, 06 Agustus 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan Suku : Indonesia, Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. E-mail : Rdahnia@gmail.com
9. Alamat : Desa Seuneubok Jalan, Dusun Bahagia,
Kab. Idi Tunong, Kec. Aceh Timur.
10. Orang tua :
 - a. Ayah : Sofyan
 - b. Ibu : Abidah
 - c. Pekerjaan : guru
 - d. Alamat : Seuneubok Jalan
11. Riwayat Hidup :
 - a. Tk : Cut Nyak Dhien 2005
 - b. Min : Min 1 Aceh Timur 2012
 - c. Mts : MTsS Nurul Ulum Peureulak 2015
 - d. MA : MAS Nurul Ulum Peureulak 2018
 - e. Penguruan Tinggi : IAIN Langsa
12. Motto : Melangkitkan do'a, membumikan ikhtiyar,
pasti ada titik bahagia, asal kita mampu bersabar.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya

Langsa, 18 juni 2022


Raudhatul Dahnian